ANALISIS LAYANAN PENGURUSAN IJAZAH SISWA PADA SISTEM INFORMASI DATA TERINTEGRASI (SIDIA) KANTOR KEMENAG KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD FAHRUDIN

NIM. 220106110064

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

ANALISIS LAYANAN PENGURUSAN IJAZAH SISWA PADA SISTEM INFORMASI DATA TERINTEGRASI (SIDIA) KANTOR KEMENAG KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan untuk skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan

Dosen Pembimbing:

Prayudi Lestantyo, M.Kom

NIP: 198612282020121002

Disusun Oleh:

MUHAMMAD FAHRUDIN

NIM. 220106110064

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

ANALISIS LAYANAN PENGURUSAN IJAZAH SISWA PADA SISTEM INFORMASI DATA TERINTEGRASI (SIDIA) KANTOR KEMENAG KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Fahrudin

NIM: 220106110064

Telah disetujui, Pada

tanggal 30 Juli 2026

Oleh

Dosen pembimbing



Prayudi Lestantyo, M.Kom

NIP: 198612282020121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Ulfah Muhayani, M.PP, Ph.D

NIP 197906022015032001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prayudi Lestantyo, M.Kom

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

31 Juli 2026

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Muhammad Fahrudin
NIM	: 220106110064
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal	: Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa Pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) Kantor Kemenag Kabupaten Blitar

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa diatas, maka kami berpendapat bahwasannya mahasiswa, tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing

Prayudi Lestantyo, M.Kom

NIP. 198612282020121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

LEMBAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

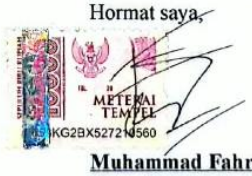
Nama	: Muhammad Fahrudin
NIM	: 220106110064
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal	: Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa Pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) Kantor Kemenag Kabupaten Blitar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang orang lain, dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik kepenulisan karya ilmiah serta di cantumkan dalam daftar rujukan. Apabila terdapat plagiarisme dalam skripsi saya, saya selaku penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 30 Juli 2026

Hormat saya,



Muhammad Fahrudin

NIM. 220106110064

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS LAYANAN PENGURUSAN IJAZAH SISWA PADA SISTEM INFORMASI DATA TERINTEGRASI (SIDIA) KANTOR KEMENAG KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD FAHRUDIN

NIM : 220106110064

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (S.Pd)
Pada 21 Oktober 2026

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Penguji Utama **Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA** NIP : 197910022015032001	
2 Ketua Sidang **Dr. Sutrisno, M. Pd** 196504031995031002	
3 Sekretaris Sidang **Prayudi Lestantyo, M.Kom.** 198612282020121002	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Ulfah Muhayani, MPP, PhD.

NIP. 197906022015032001

MOTTO

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka"[1]

[1] "QS. Ar-Ra'd: 11"

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT dengan segala kelimpahan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan baik dan lancar. Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dengan penuh rasa banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Prayudi dan Ibu Fantika yang telah membimbing dengan sabar dan penuh kasih sayang serta doa dan dukungan yang tak terbatas selama penulis menempuh awal pendidikan hingga akhir. Tanpa adanya arahan dan pengorbanan Bapak dan Ibu, penulis tidak akan mampu mencapai seperti sekarang ini.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih banyak kepada teman-teman dekat saya yang telah menemani dan memberikan semangat dari awal hingga saat ini dan seterusnya selalu mendukung penulis dalam suka dan duka. Kehadiran dan dukungan sahabat saya menjadi salah satu faktor penting yang membantu penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 yang juga telah memberikan dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini. Kebersamaan dan kerja sama yang penuh semangat menjadi pengalaman berharga yang tidak akan terlupakan.

Serta terima kasih kepada keluarga besar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar yang telah meluangkan waktu dan berbagi ilmu pengetahuannya untuk penelitian ini. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti menyampaikan terima kasih kepada-Nya atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapay menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) di Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kementerian Agama Kabupaten Blitar". sebagai syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penelitian ini menyampaikan terima asih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Ulfah Muhayani, M.PP., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Prayudi Lestantyo, M.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberikan arahan dan motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis.

5. Ibu Fantika Febry Puspitasari, M.Pd., selaku dosen wali. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Walid Fajar Antariksa, M.M., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendampingi selama MBKM di Kementerian Agama Kabupaten Blitar selama 4 bulan, penulis menjadi terinspirasi untuk mengambil studi kasus di tempat magang.
7. Bapak Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan (FITK) Universitas Isalam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Bapak Farmadi, S.Ag., M.HI. selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar yang telah memberikan izin untuk meneliti di Kementerian Agama Kabupaten Blitar
9. Serta seluruh pegawai Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar yang telah mengulurkan waktu dan berbagi ilmu pengetahuannya untuk penelitian ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, keluarga, dan semua pihak yang membacanya.

Malang, 2 September 2026

Muhammad Fahrudin
NIM: 220106110064

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA v
LEMBAR PENGESAHAN vi
MOTTO vii
LEMBAR PERSEMBAHAN viiii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR BAGAN xv
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii
ملخص xviiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xixx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Orisinalitas Penelitian 8
F. Definisi Istilah 15
G. Sistem Kepenulisan 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 17
A. Sistem Informasi Manajemen pada (SIDIA) 17
B. Layanan Administrasi 20
C. Pengurusan Ijazah 30
D. Kerangka Berpikir 33
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36
B. Lokasi Penelitian 36

C. Subjek Penelitian 37
D. Data dan Sumber Data 37
E. Instrumen Penelitian 38
F. Teknik Pengumpulan Data 39
G. Pengecekan Keabsahan Data 42
H. Analisis Data 43
I. Prosedur Penelitian 45
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 47
A. Paparan Data 47
B. Hasil Penelitian 54
C. Temuan Penelitian 73
BAB V PEMBAHASAN 77
A. Pelayanan Pengurusan Ijazah Siswa Sebelum Adanya Aplikasi SIDIA 77
B. Penerapan Aplikasi SIDIA dalam Layanan Pengurusan Ijazah Siswa 81
C. Hasil Penerapan Aplikasi SIDIA dalam Layanan Pengurusan Ijazah Siswa 84
BAB VI PENUTUP 88
A. Simpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN 95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 12

Table 3.1 Intrumen Penelitian 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian 36
Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data 40
Gambar 3.3 Keabsahan Data Triangulasi..... 42
Gambar 3.4 Analisis Data 44
Gambar 3.5 Prosedur Penelitian..... 45
Gambar 4.1 Susunan Organisasi Kantor Kemenag Kab. Blitar 49
Gambar 4.2 Susunan Seksi Pendidikan Madrasah 50
Gambar 4,3 Alur Pelayanan Sebelum Ada SIDIA..... 54
Gambar 4.4 Tampilan Utama Aplikasi SIDIA..... 56
Gambar 4.5 Alur Pelayanan Setelah Ada SIDIA 60
Gambar 4.6 Formulir Pengurusan Ijazah 63
Gambar 4.7 Tampilan Masalah Pada Madrasah 65
Gambar 4.8 Login Aplikasi SIDIA 66
Gambar 4.9 Pengeditan Data..... 69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 33

ABSTRAK

Fahrudin, Muhammad. 2026. *Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) di Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Administrasi, SIDIA, Pengurusan Ijazah Siswa

Kehadiran teknologi digital perlahan tapi pasti mulai mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pe;ayanan publik di instansi pemerintah. Salah satu Langkah nyatanya adalah pemanfaatan aplikasi administrasi untuk memangkas birokrasi yang rumit. Penelitian ini meneliti bagaimana aplikasi SIDIA diterapkan di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar, serta dampaknya terhadap efektifitas pada pengurusan ijazah siswa. Penelitian ini bertujuan bagaimana gambaran pada pelayanan pengurusan ijazah siswa sebelum aplikasi SIDIA diterapkan, penerapan pelayanan setelah aplikasi SIDIA ada, dan hasil penerapan aplikasi SIDIA dalam pengurusan ijazah siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitaitf deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang utuh, data dikumpulkan dan dilakukan melalui wawancara, observasi dilapangan, dan dokumentasi. Seluruh data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Serta diuji validitasnya menggunakan triangulasi sumber dan Teknik.

Hasil penelitian menemukan bahwa: a) pelayanan pengurusan ijazah siswa sebelum aplikasi SIDIA belum memenuhi asas pelayanan yang diterapkan dalam peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018; b) penerapan pada aplikasi SIDIA berhasil mengatasi permasalahan tersebut dan mencapai tujuan pembuatannya; c) data dan informasi terkait pengurusan ijazah siswa dapat di simpan dan dikelola dengan baik, sehingga dapat menghasilkan layanan yang lebih akurat dan terstruktur.

ABSTRACT

Fahrudin, Muhammad. 2026. *Analysis of Student Diploma Processing Services on the Integrated Data Information System (SIDIA) in the Madrasah Education Section (PENDMA) of the Blitar District Ministry of Religion Office*. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keywords :Management Information System, Administrative Services, SIDIA, Student Diploma Processing

Digital technology is gradually transforming various aspects of life, including public services within government institutions. A concrete step in this direction is the utilization of administrative applications to streamline complex bureaucracy. This study examines the implementation of the SIDIA application in the Madrasah Education Section of the Ministry of Religious Affairs in Blitar Regency, as well as its impact on the effectiveness of student diploma processing. The study aims to delineate the student diploma processing services before the implementation of SIDIA, the service delivery after its adoption, and the outcomes of implementing the SIDIA application.

This study employs a descriptive qualitative approach to obtain a comprehensive overview, data were gathered through interviews, field observations, and documentation. The collected data were then processed using qualitative analysis techniques, comprising data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through source and method triangulation.

The results of the study indicate that: a) the student diploma processing services prior to the implementation of the SIDIA application had not met the service principles mandated by Presidential Regulation Number 95 of 2018; b) the implementation of the SIDIA application successfully resolved these issues and achieved its development objectives; c) data and information regarding student diploma processing can now be securely stored and well-managed, thereby delivering more accurate and structured services.

ملخص

فخر الدين، محمد. 2026. تحليل خدمات استخراج شهادات التخرج للطلاب في نظام معلومات البيانات بمكتب وزارة الشؤون الدينية (PENDMA) بشؤون تعليم المدارس الدينية (SIDIA) المدمجة برامج الدراسات الإدارة التربوية الإسلامية، كلية علوم .(Skripsi) لمديرية بليتار. بحث التخرج .التربية والتعليم وتكوين المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

استخراج شهادات التخرج للطلاب ،SIDIA ،الكلمات المفتاحية :نظام معلومات الإدارة، الخدمات الإدارية

تؤدي حضور التكنولوجيا الرقمية تدريجياً وبكل تأكيد إلى تغيير مختلف جوانب الحياة، بما في ذلك الخدمات العامة في المؤسسات الحكومية. وإن إحدى الخطوات العملية في ذلك هي استخدام التطبيقات الإدارية في قسم تعليم المدارس SIDIA لاختصار البيروقراطية المعقدة. يبحث هذا البحث في كيفية تطبيق تطبيق .الدينية بوزارة الشؤون الدينية في مقاطعة بليتار، فضلاً عن تأثيره على فعالية إدارة شهادات التخرج للطلاب ،SIDIA ويهدف هذا البحث إلى معرفة صورة خدمة إدارة شهادات التخرج للطلاب قبل تطبيق تطبيق ..في إدارة شهادات التخرج للطلاب SIDIA ونتائج تطبيق تطبيق ،SIDIA وتطبيق الخدمة بعد وجود تطبيق

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي الوصفي. وللحصول على صورة متكاملة، تم جمع البيانات من خلال المقابلات، والملاحظة الميدانية، والتوثيق. ثم عُالِجت جميع البيانات المكتسبة باستخدام تقنية التحليل النوعي التي تتكون من مراحل جمع البيانات، وتقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. وتم ..اختبار صلاحيتها باستخدام تثليث المصادر والتقنيات

SIDIA أظهرت نتائج البحث ما يلي: أ) لم تكن خدمات إدارة شهادات التخرج للطلاب قبل تطبيق SIDIA مستوفية لمبادئ الخدمة المنصوص عليها في لائحة الرئيس رقم 95 لعام 2018؛ ب) نجح تطبيق في معالجة تلك المشكلات وتحقيق الغاية من إنشائه؛ ج) أمكن حفظ وتدبير البيانات والمعلومات المتعلقة ..بإدارة شهادات التخرج للطلاب بشكل جيد، مما أدى إلى تقديم خدمات أكثر دقة وتنظيماً

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ	a
ب	b
ت	t
ث	ts
ج	j
ح	h
خ	kh
د	d
ذ	dz
ر	r

ز	z
س	s
ش	sy
ص	sh
ض	dl
ط	th
ظ	zh
ع	‘
غ	gh
ف	f

ق	q
ك	k
ل	l
م	m
ن	n
و	w
ه	h
ء	‘
ي	y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

Arab	Latin
أ و	aw
أ ي	ay
أ و	ū
أ ي	ī

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi informasi merupakan sebuah peralatan elektronik yang berfungsi dalam mengolah data seperti: pemprosesan, penyimpanan informasi bahkan mengirim suatu informasi dengan cara untuk menghasilkan sebuah informasi berkualitas, akurat, tepat waktu, dan informasi yang sesuai, agar dapat dipergunakan untuk keperluan pemerintah, bisnis, pendidikan, bahkan untuk keperluan sendiri, dan merupakan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan.[2] Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi informasi merupakan subuah teknologi yang memproses dalam pengolahan data menjadi sebuah informasi. Oleh karena itu, setiap individu sangat penting untuk memanfaatkan teknologi maju sekaligus menunjukkan potensinya dalam mengidentifikasi konsekuensi yang mungkin akan ditimbulkan terhadap institusi pemerintah atau bisnis.

Kemajuan teknologi informasi sampai saat ini sudah memberikan banyak sebuah kemajuan. Didalam organisasi penggunaan teknologi informasi dijadikan suatu kegiatan untuk mempermudah mudah dan bisa mempercepat dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, sistem informasi banyak memberi pengaruh besar pada sistem Ijazah dalam setiap

[2] Rahma, Maulitha, et al. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.2 (2021): 97-105.

pengolahan data siswa yang awal mulanya mencatatan atau mendata dengan manual menjadi lebih canggih dan lebih tersistem. Kemajuan dari teknologi ini, membuat banyak sekali perusahaan dalam melakukan komputerisasi pengolahan data.[3] Dalam konteks institusi pemerintah untuk mendapatkan percepatan teknologi informasi, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sudah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak bagi sektor layanan asministrasi. Layanan administrasi adalah suatu kegiatan didalam organisasi dengan maksud untuk melaksanakan keperluan dari layanan administrasi, dengan peraturan perundang-undangan yang ada bagi setiap masyarakat dan warga negara yang telah diselenggarakan oleh layanan administrasi.[4] Dengan memberikan tujuan yaitu sebuah kepuasan dan layanan sesuai dengan kebutuhan dan keingnan masyarakat atau layanan pada umumnya. Agar mencapai tujuan tersebut maka kualitas layanan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat harus menjadikan target utama bagi institusi pemerintah.

Para ahli dalam sektor informasi yang telah melakukan penyesuaian baru di bidang SIM sebagai reaksi terhadap maslah ini. Abdul Kadir berpendapat mengenai SIM ialah sistem informasi yang menggunakan untuk menggali informasi dalam keperluan manajemen untuk menyajikan atau mendukung operasi, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.[5] Dengan sistem ini memungkinkan kita dalam pengelolaan data

[3] Iqbal, M. R. S. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas untuk Kinerja Individual Karyawan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 3 No. 2 . Hal: 226-234
[4] Rahmadana, Muhammad Fitri, et al. "Pelayanan publik." (2020).
[5] Kadir, A. (2017). Studi Pemerintah Daerah dan Pelayanan Publik.

secara efisien, meningkatnya kinerja SDM, lebih hemat biaya operasional dan menyediakan informasi yang lebih lengkap dan terpercaya. Selain itu, sistem informasi manajemen dapat menjadikan suatu peningkatkan layanan dalam pendidikan dengan pengambilan sebuah keputusan yang lebih baik, sehingga menyediakan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu.[6]

Sistem Informasi Manajemen berpengaruh besar untuk meningkatan kualitas layanan administrasi dalam pemerintah dengan adanya SIM pengolahan data dan informasi menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga bisa meningkatkan kualitas pengambilanan keputusan dan pelayanan kepada masyrakat. Kualitas layanan administrasi yang baik, bisa meningkatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah sehingga dapat menjadi mendorong dari masyarakat dalam pembangunan dengan Sistem Informasi Manajemen didalam kegiatan yang dilakukan oleh setiap organisasi maupun instansi pemerintah dengan tujuan untuk memenuhi keperluan dan keinginan masyarakat lewat jasa yang dilakukan sesuai standar dari peraturan yang telah di tetapkan, pemerintah memalui lembaga dan segenap aparaturnya bertugas untuk menyediakan dan menyelenggarakan layanan kepada masyarakat.[7]

SIM sangat berperan penting dalam membantu banyak pihak, seperti siswa, orang tua, guru dan administrasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif dan efisien. SIM memberikan

[6] Oktaviyana, Anita. "Analisis Sistem Informasi Manajemen." *Circle Archive* 1.1 (2023).
[7] Laia, Otanius, Odaligoziduhu Halawa, and Palindungan Lahagu. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 1.1 (2022): 70-76.

banuan dalam pengelolaan data serta informasi pendidikan yang lebih terpusat, terorganisir, dan mudah di akses. Sekaligus SIM mendukung inovasi perubahan dalam pendidikan.

Melihat pentingnya sistem informasi manajemen dalam menunjang kinerja mutu pelayanan, Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) di Kementerian Agama Kabupaten Blitar telah melakukan pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan Ijazah. Pengurusan ijazah siswa oleh Kepala Seksi Pendidikan Madrasah memiliki tingkat penting dalam proses pengelolaan ijazah. Karena ijazah merupakan bukti kelulusan yang sah dan digunakan untuk melanjutkan dalam pendidikan yang lebih tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri.[8] Selain itu, ijazah juga merupakan persyaratan penting masuk perusahaan atau pekerjaan yang sudah ditentukan tingkatan pendidikannya, dengan melihat beberapa aspek juga seperti prestasi dan pengalaman dalam berorganisasi sewaktu di sekolah.

Adanya pengurusan ijazah dari Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, proses keabsahan ijazah bisa menjadi lebih terorganisir. Hal ini dapat membantu pihak terkait untuk memastikan keabsahan ijazah siswa yang benar-benar valid sesuai standar yang telah di tetapkan. Karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan SIM berupa aplikasi yang dikelola oleh Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar berupa aplikasi Sistem Informasi

[8] Mustikawati, Ika, Rulinawati Kasmad, and Florentina Ratih Wulandari. "Pelayanan Publik Kepada Madrasah Aliyah di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Indramayu." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.10 (2024): 11287-11300.

Data Terintegrasi (SIDIA). Di dalam aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses layanan administrasi serta kinerja dalam pengurusan Ijazah Siswa. Melalui deskripsi diatas penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul "**Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa Pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) Kantor Kemenag Kabupaten Blitar**".

B. Fokus Penelitian

Melalui penjelasan dari konteks penelitian tersebut, dapat ditarik sebuah permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA di Kemenag Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa di Kemenag Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana hasil penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa di Kemenag Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang difokuskan terkait masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis layanan pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA di Kemenag Kabupaten Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa di Kemenag Kabupaten Blitar.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil dari penggunaan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa di Kemenag Kabupaten Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini mengharapkan membawa sebuah manfaat besar bagi masyarakat pada umumnya, juga penulis khususnya, dan memberikan manfaat teoritis maupun praktis seperti berikut:

1. Ditinjau Melalui Segi Teoritis

   Adapun manfaat yang relevan terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah diharapkan untuk dapat memberikan sebuah pengetahuan yang lebih menyeluruh terkait sistem informasi terintegrasi seperti SIDIA yang dapat diterapkan dalam pengolahan layanan akademik, khususnya pengurusan ijazah. Melalui penelitian ini dapat memperluas teori Sistem Informasi Manajemen (SIM) ke dalam konteks lembaga pendidikan pemerintah.

2. Ditinjau Melalui Segi Praktis

   a. Bagi Siswa

      Penelitian ini bertujuan dengan memberikan manfaat langsung terhadap siswa karena mereka adalah pihak yang menerima dan yang paling membutuhkan layanan ijazah. Melalui SIDIA, siswa mendapatkan informasi yang jelas dan lebih akurat mengenai status pengurusan ijazah, waktu pengambilan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Sehingga dengan adanya pengurusan ijazah melalui

aplikasi SIDIA. Siswa tidak perlu merasa bingung dan mengalami proses yang terbelit-belit atau bola-balik ke madrasah demi menanyakan status ijazahnya.

b. Bagi Madrasah

Madrasah adalah pihak yang bertanggung jawab dalam menginput dan mengelola data siswa di aplikasi SIDIA. Kehadiran aplikasi SIDIA yang berbasis sistem, memabantu pekerjaan lebih efisien, dan juga tida lagi mencatat melalui pencatatan manual yang memakan waktu yang banyak. Sehingga kualitas layanan administrasi meningkat dan kepercayaan orang tua atau masyarakat ketika pelayanan ijazah lebih tertata, cepat, dan transparan.

c. Bagi Kemenag

Sebagai lembaga yang mengawasi dan memvalidasi dalam proses penerbitan ijazah, dengan penelitian ini diharapkan memberikan banyak masukan bagi Kemenag Kabupaten Blitar. Kehadiran aplikasi aplikasi SIDIA pengurusan ijazah lebih rapi dan terintegrasi, sehingga dapat dipastikan dalam prosesnya terdokumentasi dengan baik, tidak perlu takut penyimpanan, dan bisa terpantau dengan jelas. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadikan sebuah acuan bagi kemenag Kabupaten Blitar, apakah aplikasi SIDIA sudah tersistem dengan baik, dan kendala apa yang perlu ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas dari layanan pengurusan ijazah siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian berikut bagi peneliti diharapkan dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti dan dapat menambahkan wawasan mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen.

E. Orisinalitas Penelitian

Banyak penelitian yang membahas mengenai sisitem informasi manajemen dengan fokus yang berbeda-beda. Berdasarkan Jurnal dari Alfina dan Syafrinal yang telah melakukan penelitian berjudul "Model Sistem Verivikasi Dokumen Ijaah Digital Berbasis Teknologi Blockchain".[9] Dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem perancangan model baru yaitu sistem digital berbasis teknologi Blockchain. Blockchain merupakan pencatatan informasi dalam bentuk sistem dan tidak dapat untuk mengubah, meretas, atau menipu. Perkembangan ini memicu harapan dari teknologi blockchain ini memiliki dampak yang sama seperti kecerdasan buatan (AI) yaitu Amazon Alexa, Google Home, Nest, dan banyak produk lainnya yang berguna pada pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia.

Pada 2023, Khusniah juga telah melalukan penelitian yang berjudul "Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur" dari faktor pendukung pada sebuah aplikasi Sistem

[9] Alfina, Alfina, and Syafrinal Syafrinal. "Model Sistem Verifikasi Dokumen Ijazah Digital Berbasis Teknologi Blockchain." *SMARTICS Journal* 8.2 (2022): 59-65.

Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) merupakan peningkatkan kecepatan, transparansi dan akurasi. Penerapan media digital yang tidak membutuhkan biaya dan waktu yang digunakan untuk mendapatkan informasi lebih cepat dan terstruktur.[10] Kesejahteraan yang memberikan dukungan terhadap keseimbangan dalam dunia kerja dan mencukupi dala penyediannya. Penerapan terhadap teknologi digital dapat membantu alur pekerjaan menjadi lebih efektif, efisien, praktis, dan transparan. Namun demikian, terdapat faktor yang menjadi penghambat yaitu terletak pada pemahaman yang kurang terhadap panduan teknis serta rendahnya pendidikan digital di kalangan pengguna.

Selanjutnya, penelitian oleh Anggi Dahliana dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *Online* Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Kota".[11] Aplikasi SIMKAH *Online* di kantor urusan agama Kecamatan Kota Medan sudah menjadi lebih baik dengan memaksimalkan penerapannya secara online yang dapat di teliti melalui beberapa indokator yaitu : komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Namun demikian, ada faktor yang menjadi penghalang seperti jaringan yang merupakan satu diantara penghambat lain karena tanpa ada jaringan aplikasi SIMKAH secara *Online* dalam penerapannya tidak akan bisa berjalan dengan lancar.

[10] Elindah, Khusniah. "Implementasi pelayanan publik berbasis aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur". Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

[11] Lubis, Anggi Dahliana. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Online Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Kota". Diss. Universitas Medan Area, 2020.

Sugiharto dan Irwansyah, pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul "Inovasi Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web".[12] Penelitian dengan dibuat dan dikeluarkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang bertujuan untuk pendamping ijazah dan transkip akademik. SKPI juga menerapkan keahlian yang dibutuhkan untuk prasyarat dalam dunia kerja yang dilihat dari latar belakang kompetensinya. Perkembangan ini dapat memuat sebuah dokumen informasi mengenai pemenuhan kompetensi kelulusan dalam program pendidikan tinggi.

Pada tahun yang sama, Rafi Jauhari juga meneliti dengan tema yang sama berjudul "Strategi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dalam Peningkatan Mutu Pelayanan melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen".[13] Pada penelitian yang dilakukan oleh Rafi Jauhari yakni Kantor Kemenag Kabupaten Jombang merilis Sistem Informasi Manajemen di bidang pelayanan yang dikenal dengan sebutan "*Kembang Daman (Kemenag Jombang Dalam Genggaman)*" dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi layanan dan aksesibilitas yang disampaikan kepada masyarakat, dengan pemanfaatan dari teknologi digital agar dapat mempermudah diberbagai proses administrasi dan layanan administrasi. Namun terdapat tantangan besar yaitu terhadap modifikasi, terutama dari

[12] Sugiharto, Tito, and Mirza Irwansyah. "Inovasi Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 4.2 (2020): 325.

[13] Jauhari, Rafi (2024). Strategi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dalam peningkatan mutu pelayanan melalui implementasi sistem informasi manajemen "Kembang Daman".

pegawai yang sudah terbiasa dengan cara kerja manual. Sehingga untuk mengatasinya harus sering mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang "*Kembang Daman*"

Pada Tahun 2023, Nuraini, Hasna, dan Amalia dalam jurnal dengan judul "Pengembangan Prototipe Sistem SKPI untuk Pendamping Ijazah Berbasis *Google Suite*". Penelitian ini melakukan sebuah pengembangan terhadap SKPI yaitu memanfaatkan *Google Suite*, terutama memanfaatkan terhadap *Google Docs, Google Form Google Drive*, dan *Google Sheets* dengan *add-on AutoCrat*. Karena, *AutoCrat* merupakan bagian dari *add-on* yang tersedia pada *Google Spreadsheet* untuk membantu membuat laporan dengan mekanismenya berupa mail merge yang dapat dikirim kepada responden dalam bentuk formal *file word* maupun *pdf*.

Beberapa penelitian di atas terdapat banyak kekurangan dalam implementasi sistem informasi manajemen, yaitu kurang meratanya melek terhadap teknologi bagi masyarakat saat menggunakan sistem informasi teknologi sehingga mutu pelayanan masih kurang terlaksana dengan baik. Kemudian fasilitas dalam lembaga juga masih kurang memadai, sehingga proses kinerja para pegawai kurang mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini.

Berbagai penelitian yang menganalisis terhadap Sistem Informasi Manajemen, namun fokus para peneliti berbeda secara signifikan di antara mereka karena tujuan penelitian masing-masing yang unik dan beragam yang berasal dari masalah yang identifikasi oleh peneliti. Penelitian ini

memfokuskan pada analisis terhadap sistem informasi manajemen yang digunakan dalam pengurusan Ijazah melalui sebuah aplikasi. Guna mempermudah dalam pemahaman mengenai kemiripan dan perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan penelitian saat ini dilakukan, maka penelitian ini ditunjukkan dalam bentuk tabel seperti yang ada diuraikan di bawah ini.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, bentuk (Skripsi/Tesis/dll), penerbit, tahun terbitan.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Alfina, Alfina, and Syafrinal Syafrinal. "Model Sistem Verifikasi Dokumen Ijazah Digital Berbasis Teknologi Blockchain." *SMARTICS Journal* 8.2 (2022).	Pembahasan terkait pengelolaan pada teknologi informasi	Penelitian yang dilakukan berfokus kepada pengembangan perancangan Model baru yaitu dengan sistem verifikasi dokumen Ijazah digital berbasis teknologi blockchain.	Penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis pengurusan Ijazah siswa dalam penggunaan aplikasi SIDIA
2	Khusniah Elindah, "Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur", Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024	a. Jenis Penelitian ini Merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini membahas terkait Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA).	

		untuk mengolah data. b. Variabel yang di bahas terkait pelayanan publik terhadap pendidikan.		
3	Angga Dahlia Lubis, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *Online* di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Kota", Skripsi, Universitas Medan Area Medan, 2020.	a. Metode yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif. b. Penelitian ini membahas terkait Sistem Informasi Manajemen.	Penelitian yang berfokus pada pembahasan aplikasi SIMKAH *Online* secara maksimal dalam penerapannya.	
4	Sugiharto, Tito, and Mirza Irwansyah. "Inovasi Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 4.2 (2020).	a. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan ini sama-sama memudahkan dalam mendata Informasi.	Pembahasan terkait Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yaitu sebuah dokumen informasi yang resmi dengan memuat tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu Program Pendidikan Tinggi.	
5	Rafi Jauhari, "Strategi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen (*KEMBANG DAMAN*)", Skripsi, UIN Maulana	a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memberikan deskripsi yang mendalam. b. Pembahasan ini berkaitan dengan	Membahas terkait Aplikasi yang dikembangkan oleh kantor kementerian agama Kabupaten Jombang	

	Malik Ibrahim Malang, 2024.	pelayanan publik sistem informasi	(*Kembang Damai*)	
6	Febrianti, Nuraini, Hasna Alaurrahman, and Amalia Rahmah. "Pengembangan Prototipe Sistem SKPI untuk Pendamping Ijazah Berbasis Google Suite." *Jurnal Informatika Terpadu* 9.2 (2023).	Pembahasan terkait pengelolaan pada teknologi informasi	Pembahasan terkait pengembangan prototipe SKPI dengan memanfaatkan Google Suite seperti pemanfaatan *Google Drive*, *Googel Docs*, *Google Form*, dan *Google Sheets* dengan *add-on AutoCrat*	

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian berfokus pada pengembangan sistem baru seperti merancang model blockchain atau prototipe berbasis Google Suite serta mengulas penerapan aplikasi di sektor lain, mulai dari pengelolaan bantuan (SIMBA), pendaftaran nikah (SIMKAH), pendamping ijazah di kampus (SKPI) hingga pelayanan public umum di daerah lain. Kemudian perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan tidak berfokus pada pembuatan sistem dari awal atau pembahasan layanan diluar pendidikan, melainkan pada analisis pemanfaatan aplikasi SIDIA khusus untuk pelayanan pengurusan ijazah siswa di kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar. Melalui focus dan lokasi yang spesifik ini, penelitian ini hadir untuk memotret secara langsung bagaimana efektifitas dan endala nyata dalam pelayanan ijazah sekolah madrasah dilapangan.

F. Definisi Istilah

1. Sistem Informasi Manajemen

   Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem perencanaan yang merupakan bagian dariinternal dan bisnis.

2. Sistem Informasi Data Terintegritas (SIDIA)

   Sistem informasi data terintegritas (SIDIA) adalah aplikasi yang membantu dalam sistem informasi mengolah data madrasah di tingkat (RA, MI, MTs, MA) se-Kabupaten Blitar dan dikembangkan oleh Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

3. Layanan Administrasi

   Kegiatan Pemerintah dalam rangka memenuhi Keperluan layanan yang telah diatur kedalam peraturan perundang-undangan bagi masyarakat dan warga negara atas jasa yang tersedia pada layanan administrasi.

4. Pengurusan Ijazah

   Pengurusan Ijazah adalah proses digitalisasi administrasi yang melibatkan pengisian formulir dan pengolahan data terkait penerbitan legalitas Ijazah di tingkat Kabupaten.

G. Sistem Kepenulisan

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi 6 yaitu bagian yang pertama **BAB I** yang menyajikan terkait konteks penelitian, berfokus pada

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika kepenulisan.

BAB II, bagian ini menyajikan mengenai teori peneliti, perspektif teori tersebut dalam pemikiran Islam dan kerangka berpikir. Pada BAB ini peneliti mencantumkan teori sebagai acuan ketika melaksanakan penelitian. Teori yang bersumber dari buku, jurnal, dan Sumber lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen.

BAB III, berisi mengenai metode peneliti yang digunakan pada penelitian ini meiputi: pendekatan dan jenis penelitian, menentukan lokasi penelitian, Kehadiran dari peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, Pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV, berisi tentang paparan data dan hasil temuan selama melaksanakan penelitian dilapangan.

BAB V, bagian ini menyasjikan pembahasan yang relevan, menjelaskan hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti, menguraikan solusi dari rumusan masalah berdasarkan analisis data sehingga penelitian dapat disajikan secara objektif.

BAB VI, berisi kesimpulan yang telah disusun berdasarkan hasil penelitian dan memberikan saran kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen pada (SIDIA)

Sistem berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *systema* dengan arti menyeluruh yang tersusun dari sebegitu banyaknya, baik dalam bagian yang berhubungan langsung antara satuan-satuan maupun bagian-bagian secara terstruktur. Menurut Abdul Kadir, Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berkaitan atau terpadu dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan.[14] Elemen yang dimaksud adalah masukan, tujuan, mekanisme, proses, pengendalian, keluaran, dan timbal balik serta berinteraksi pada lingkungan dan memiliki batasan. Sedangkan menurut pendapat dari Lani Sidharta, menemukan definisi sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang saling terhubung secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan fungsional.[15] Maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan unsur yang saling berhubungan erat dengan yang lain, dengan fungsi bersama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi merupakan sebuah data yang telah terbentuk dan dikembangkan menjadi sebuah laporan informasi. Menurut Jogyanto, informasi merupakan hasil pengelolaan data yang sangat berguna dan lebih penting untuk penerima, yang menjelaskan suatu kejadian (*event*) yang

[14] Kartika, I. (2022). Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas. Jurnal Al-Amar, 81–94.
[15] Kartika. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam MeningkatkanKartika, I. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan

nyata (*fact*) dan digunakan dalam pengambilan suatu keputusan.[16] Maka dapat disimpulkan bahwa infromasi merupakan suatu hal nyata dan dijadikan dalam sebuah bentuk data yang sangat berguna serta mengurangi ketidakpastian suatu keadaan atau kejadian.

Ada beberapa pakar yang ahli dalam mendfinisikan Sistem Informasi Manajemen untuk memudahkan dalam pemahaman. Salmiaty Taty dan Herry Yulianto menemukan pengertian dari Sistem Informasi Manajemen ialah sebagai metode formal dalam mempersiapkan informasi yang terstruktur dan cepat bagi manajemen, untuk memudahkan organisasi dalam dengan menerapkan fungsi dari perencanaan, pengendalian, dan operasional sehingga proses pengambilan keputusan dapat dapat berjalan dengan lancar dan efektif.[17] Tujuan dari sistem informasi manajemen itu sendiri agar sebuah organisasi bisa memiliki informasi yang sangat berguna dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat.

Hal ini memungkinkan manajemen dapat membuat perencanaan strategi, pengawasan kinerja, dan pengambilan keputusan dengan dukungan oleh data yang kuat. SIM yang baik harus dapat memastikan bahwa segala informasi yang diperlukan oleh manajemen harus tersedia secara efisien, dapat membantu dalam memantau kegiatan aktivitas organisasi, dan memungkinkan tepat dalam pengambilan keputusan di setiap tingkatan

[16] Juhji. (2020). Manajemen Humas Sekolah. Bandung: Widina Bhakti Persada
[17] Taty, Salmiaty, and Harry Yulianto. *Sistem informasi manajemen*. Pt. Leutika Nouvalitera, 2016.

manajemen. Dengan begitu, SIM merupakan aspek krusial yang mendukung dalam kinerja dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen melalui aplikasi SIDIA sangat berperan penting bagi dunia pendidikan, terutama dalam membantu berbagai pihak seperti guru, siswa, orang tua, dan administrator dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka agar lebih efektif dan efisien. Informasi-informasi yang sudah tersedia dalam aplikasi SIDIA dapat menjadi sebuah peluang untuk meningkatkan kualitas layanan admnistratsi di dunia pendidikan serta mengembangkan program-program baru yang inovatif.[18]

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa SIM melalui aplikasi SIDIA adalah sebuah protokol jaringan pemprosesan data yang dibuat oleh organisasi dan telah disetujui dalam pengambilan keputusan untuk memberikan data atau informasi kepada manajemen sebagai upaya untuk mencapai suatu tujuan. Dalam konteks pengembangan organisasi, sistem informasi manajemen tersistem ini sangat penting untuk membantu atau memperlancar dalam kegiatan organisasi. Dampaknya kinerja para pegawai dapat meningkat, lebih terdata, lebih efisien, dan customer pun merasa senang terhadap pelayanan yang diberikan oleh organisasi tersebut.

Dalam konteks perspektif islam dengan definisi SIM merupakan proses pengolahan data menjadi sebuah informasi yang lengkap dan tertata

[18] Admin aplikasi SIDIA Seksi Pendidikan Madrasah, 2025.

rapi. Terdapat ayat yang berkaitan dengan hal tersebut, yaitu Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 59:[19]

وَعِنْدَهٗ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَآ اِلَّا هُوَۗ وَيَعْلَمُ مَا فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِۗ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَّرَقَةٍ اِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِيْ ظُلُمٰتِ الْاَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَّلَا يَابِسٍ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ

Artinya: "*Kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahui selain DIA. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya. Tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)*".

Ayat tersebut menjelaskan bahwa gambaran tentang penyimpanan data yang terpusat. Maksudnya adalah segala sesuai mengenai sebuah data harus benar-benar tersimpan dengan lengkap dan tertata rapi.

B. Layanan Administrasi

1. Pengertian Layanan Administrasi

   Administrasi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua kata: yang pertama kata *ad* memiliki arti yang sama dengan *to*, didalam bahasa inggris *to* yang berarti ke atau kepada. Kedua dari kata *ministrare* artinya sama dengan *to serve* atau *to conduct* yaitu melayani, menolong atau mengarahkan.[20] Menurut Layanan administrasi adalah sebuah kegiatan yang mengorganisir dengan berbagai sumber pada pemerintahan agar pekerjaan dalam bentuk tingkatan apapun dapat berjalan dengan lebih maksimal.

[19] TafsirWeb "Surah Al-An'am ayat 59".
[20] Pandi, Abdul. "Peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin." *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4.1 (2022): 153-165.

Layanan administrasi merupakan tanggung jawab bagi pemerintah mulai dari pemerintah daerah sampai pemerintah pusat dengan kegiatan yang ditujukan pada kepentingan publik atau masyarakat.[21] Rasa puas dari masyarakat dalam penyelenggara layanan akan sangat membantu dalam peningkatan layanan, baik dari sisi paradigma maupun dari format layanan seiring dengan meningkatnya tuntutan dari masyarakat dan perubahan dari dalam pemerintahan itu sendiri.

Penyelenggaraan pelayanan dari pemerintah saat ini lebih cenderung dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Didalam peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memiliki tujuan dalam membangun sebuah pelayanan publik dan tata kelola dari pemerintah agar lebih efektif, efisien, akuntabel, terintegritas, dan terpadu dengan memanfaatkan teknologi.[22] Hal ini dapat dilihat bahwa penyelenggaraan layanan pemerintah dapat menjadi aspek penting dalam menciptakan tata kelola pemerintah yang baik, karena pelayanan dari pemerintah harus bisa bertanggung jawab guna memenuhi kebutuhan dan menjamin kepuasan pelanggan.

Pengembangan dalam proses layanan pemerintah yang berbasis elektronik disebutkan telah mengalami transformasi digital. Proses ini

[21] Bahri, Aldy Sopian. *Pengaruh kualitas pelayanan administrasi terhadap kinerja pegawai di kantor Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013.

[22] Nopriani, & Rodin, R. (2020). Konservasi Naskah Manuskrip Sebagai Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Era Industri 4.0. *J U P I T E R*, 17(1), 20–29.

dapat menghasilkan sebuah modifikasi dan inovasi budaya, bisnis, dan layanan terhadap pengguna agar sesuai dengan tuntutan masyarakatyang semakin maju.[23] Hal ini memungkinkan untuk menciptakan menciptakan pelayanan publik yang lebih mudah, sistem administrasi yang lebih untuk dipahami, dan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.

Pelayanan pada hakikatnya adalah kegiatan yang berkaitan dengan hubungan sosial antara individu maupun kelompok, mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan dari pelanggan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mendefinisikan pelayanan merupakan cara atau hasil pekerjaan melayani. Sedangkan publik dalam bahasa Inggris, berarti umum, dalam pengertian yang lebih lebar adalah orang ramai, masyarakat, bahkan negara. Dalam bahasa Indonesia yang baku, kata publik sudah menjadi bahasa Indonesia itu sendiri, yang diberikan pengertian umum, orang banyak atau ramai.[24]

Dalam bukunya, Ahmad Mustanir memberikan penjelasan tentang konsep pelayanan publik dalam pemerintahan. Pelayanan publik adalah serangkaian kegiatan dalam menyelesaikan keperluan dan keinginan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undagan untuk setiap

[23] Firdaus, I. T., Tursina, M. D., & Roziqin, A. (2021). Transformasi Birokrasi Digital di Masa Pandemi Covid-19 untuk Mewujudkan Digitalisasi Pemeritahan Indonesia. Kybernan: Jurnal Stdui Kepemerintahan, 4(2), 226–239

[24] Bakar, Abu. "Hakekat Pelayanan Publik." *Jurnal Perspektif* 13.2 (2021): 81-87.

warga Negara baik berupa jasa atau pelayanan administrasi yang telah disediakan oleh penyelnggara layanan publik tersebut.[25]

Bentuk pelayanan administrasi ini berfokus pada penerbitan dokumen resmi yang dibutuhkan oleh publik, misalnya seperti Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) Madrasah, Surat Keterangan Pengganti Ijazah, Surat Rekomendasi Mutasi dan lain-lain.[26] Layanan administrasi diberikan instansi berupa penelitian, pencatatan, dokumentasi, serta kegiatan yang berhubungan dengan tata usaha secara umum, produk yang dihasilkan seperti surat prizinan, surat rekomendasi, sertifikat, surat keterangan, dan lain-lain.

2. Kualitas Layanan Administrasi

Setiap lembaga pemerintahan didirikan dengan maksud untuk mencapai sebuah kepuasan dan keberhasilan dalam tujuan yang tepernuhi. Guna mempertahankan kepuasan dari masyarakat, instansi perlu mencegah penurunan kualitas layanan serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan layanan terhadap masyarakat. Layanan yang berkaitan dengan pengurusan ijazah oleh seksi Pendma, masyarakat akan merasa puas apabila kesulitan dalam proses pngurusan ijazah dapat perhatian oleh pemerintah.

[25] Ahmad Mustanir, S. I. P. *Pelayanan publik*. Penerbit Qiara Media, 2022.
[26] Gamaputra, Gading, et al. "Penerapan Standar Pelayanan Publik melalui Aplikasi SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) di Kantor Kelurahan Celep." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 5.2 (2022): 81-96.

Upaya memerhatikan keluhan masyarakat mengenai layanan administrasi, pemerintah dapat mendorong modifikasi dan inovasi berkelanjutan demi meningkatkan kualitas pelayanan tersebut.

Terdapat lima model untuk mengukur kualitas pelayanan publik yang dikenal sebagai model SERVQUAL/Service Quality menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry yang terdiri dari bukti langsung (*Tangible*), daya tanggap (*Responsiveness*), jaminan (*Assurance*), keandalan (*Reliability*), empati (*Empathy*).[27] Berikut penjelasan dari masing masing indikator yaitu:

a. Bukti Langsung (*Tangible*)

Bukti langsung didefinisikan sebagai layanan yang dapat terlihat dan digunakan untuk instansi pemerintah atau organisasi dalam memenuhi kepuasan masyarakat seperti bangunan kantor, penampilan para pegawai, peralatan kantor yang tersedia, dan lain-lain.[28] Hal ini menekankan pada kondisi fisik infrastruktur yang digunakan untuk melayani, dalam konteks pelayanan publik melalui sebuah aplikasi, kualitas desain, memudahkan dalam penggunaan serta keamanan aplikasi

b. Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Daya tanggap didefinisikan sebagai sikap cepat, mampu atau mau mendengarkan dan selalu merespon laporan dalam memuaskan

[27] A.Parasuraman, Zeithaml and Berry.(1988) SERVQUAL; A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. Journal of Retailing. Vol 64(1) pp.12-37

[28] Along, A. (2020). Kualitas Layanan Administrasi Akademik di Politeknik Negeri Pontianak. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP), 6(1), 94–99

masyarakat, misalnya seperti mampu memberikan sebuah informasi yang cepat, tepat dan benar, serta dapat memberikan pertolongan dengan segera. Dimensi *Responsiveness*, para pegawai atau petugas dengan adanya dukungan dari pelayanan teknologi informasi maka mampu memberikan respon yang cepat dan akurat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

c. Jaminan (*Assurance*)

Jaminan didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam menghasilkan keyakinan dan kepercayaan masyarakat melalui keahlian dan kesopanan para pegawai serta mampu dalam menghargai perasaan masyarakat. Konteks pelayanan publik melalui aplikasi menuntut jaminan yang mengacu pada kemampuan sisten untuk menciptakan rasa kepercayaan dan keamanan pengguna. Dimensi ini menekankan pada kemudahan dalam akses informasi, keamanan data dari pengguna, dan kelancaran proses pelayanan.

d. Keandalan (*Reliability*)

Keandalan didefinisikan sebagai kemampuan dalam memberikan layanan pada masyarakat sesuai dengan harapan masyarakat, serta mampu untuk menepati janji, mampu untuk menyelesaikan sebuah masalah, dan mampu dalam mengurangi kesalahan. Dimensi ini menekankan pada kemampuan menyediakan

layanan untuk memberikan pelayanan sesuai apa yang diharapkan dari pengguna.

e. Empati (*Empathy*)

Empati didefinisikan sebagai kemampuan pegawai atau ketersediaan untuk memberikan layanan secara pribadi, misalnya seperti ramah baik melalui perbuatan atau lisan, paham dengan apa yang dibutuhkan, dan peduli terhadap masyarakat. Dimensi ini menekankan pada aplikasi yang bersahabat, kemudahan penggunaan, dan kemampuan dalam memberikan solusi yang tepat pada pengguna. Aplikasi pelayanan publik yang memiliki empati akan dapat meningkatkan kepuasan pengguna, loyalitas pengguna, citra positif penyedia layanan dan kepercayaan dari pengguna. Perlu di pahami bahwa pentingnya bagi penyedia layanan administrasi untuk berusaha dalam peningkatan kualitas aplikasi yang berempati.[29]

Layanan administrasi pemerintahan tidak hanya menggunakan pelayanan secara teknologi saja tetapi layanan administrasi dalam segala bentuk pelayanan yang disediakan oleh penyelenggara terhadap pihak yang dilayani guna memenuhi kemubutuhan masyarakat, terdapat tiga bentuk layanan umum menurut Lailatul Mursyidah dalam bukunya, yaitu:[30]

[29] Azizah, Berliana. *Analisis layanan surat rekomendasi mutasi siswa pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) di seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
[30] Dwiyanto, Agus. *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Ugm Press, 2021.

a. Layanan secara lisan

Layanan secara lisan digunakan oleh semua pegawai yang berada di layanan masyarakat, informasi dan lain-lain yang mempunyai tugas untuk menjelaskan atau menerangkan pada masyarakat yang membutuhkan layanan. Supaya layanan yang diberikan secara lisan berhasil dengan apa yang diharapkan masyarakat, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi pemerintah sebagai pemberi layanan, antara lain:

1) Pemahaman masalah-masalah yang ada dibidangnya.
2) Memberikan penjelasan dengan benar secara singkat, padat lancar, dan jelas.
3) Bersikap lebih sopan santun dan ramah.
4) Disiplin.

b. Layanan dalam bentuk tertulis

Layanan dalam bentuk tulisan merupakan bentuk layanan administrasi yang paling sering digunakan dalam pelaksanaan tugasnya. Layanan secara tulisan cukup efektif dalam proses layanan yang diberikan dari jarak jauh dikarenakan faktor biaya dan lain-lain. Layanan ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

1) Layanan berupa petunjuk suatu informasi dan sejenisnya yang ditujukan kepada orang yang memiliki kepentingan agar memudahkan dalam urusan instansi.

2) Layanan berupa dokumen tertulis atas permohonan, pemberian, laporan, keluhan, dan pemberitahuan.

c. Layanan dengan perbuatan

Layanan dalam perbuatan biasanya terkombinasi dengan layanan dengan bentuk lisan. Karena hubungan lisan yang paling banyak dilakukan dalam layanan, lebih tepatnya perbuatan yang telah ditunggu-tunggu oleh orang yang bersangkutan. Bertujuan untuk mmperoleh hasil perbuatan yang tidak hanya sekedar menjelasan secara lisan.

3. Layanan Administrasi dalam Perspektif Islam

Islam memandang pelayanan adalah sebagai wujud nyata dengan hubungan saling membantu antar manusia. Melalui sebuah layanan manusia akan saling bahu-membahu agar dapat memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat.[31] Kemudian interaksi yang baik akan mengoptimalkan dan layanan yang berkualitas dapat diperkuat oleh hubungan antar manusia.

Lembaga pemerintahan bidang administrasi dapat memberikan sebuah layanan yang lebih teratur, dengan mematuhi standar dan nilai-nilai ajaran Islam, yang menegaskan bahwa layanan harus bisa memenuhi harapan dari konsumen. Terdapat beberapa prinsip pemikiran Islam, sebagai berikut:

[31] Muhammad Amin Nur, "Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Pelanggan Pendidikan," Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 6, no. 2 (2016): 20, https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3316

a. Prinsip Amanah

Allah memerintahkan kita untuk selalu melakukan amanah yang berbeda-beda agar dapat dipercaya untuk memberikan pada pemiliknya, maka janganlah kita untuk melalaikan amanat-amanat tersebut. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 58:[32]

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

Artinya: "*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan gukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*".

Prinsip ini diwujudkan dalam konteks layanan administrasi melalui bertanggung jawab pegawai dalam memenuhi amanat dari masyarakat.

b. Prinsip Memberikan Kemudahan

Allah SWT menurutkan syari'at Islam untuk memberikan kemudahan terhadap manusia dalam melaksanakan sebuah kewajiban yang dibebankan padanya, serta meringankan penderitaan dan kesulitan yang dihadapinya, karena itu Allah SWT menyadari kalau sifat manusia lebih tidak ingin terbebani dan bisa

[32] TafsirWeb "Surah An-Nisa Ayat 58".

mengurangi kebebasannya. Sesuai dengan firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 185, yang berbunyi:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْٓ اُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنٰتٍ مِّنَ الْهُدٰى
وَالْفُرْقَانِۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗوَمَنْ كَانَ مَرِيْضًا اَوْ
عَلٰى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ اَيَّامٍ اُخَرَ ۗيُرِيْدُ اللّٰهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا
يُرِيْدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖوَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللّٰهَ عَلٰى مَا هَدٰىكُمْ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Artinya: "*Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi mausia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari yang ditinggalkannya pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mengucapkan bilangnya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur*".

Memberikan sebuah pelayanan dalam konteks layanan administrasi tidak boleh terbelit-belit dalam menjelaskan dan harus dengan cara yang mudah dipahami dalam memberikan layanan pada masyarakat.

C. Pengurusan Ijazah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendifinisikan Ijazah adalah surat tanda bukti belajar, dengan izin yang telah diberikan oleh guru kepada muridnya terhadap ilmu yang diperoleh si murid dari guru. Didalam Peraturan Menteri Pendidikan, Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Mendefinisikan ijazah adalah dokumen yang diberikan kepada lulusan pendidikan akademik dan pendidikan diploma sebagai pengakuan

terhadap prestasi siswa dari belajar atau penyelesaian program studi terakreditasi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.[33]

Faozi dan Muhammad Iqbal mengemukakan definisi Ijazah adalah dokumen pengakuan atas kelulusan peserta didik dari suatu lembaga pendidikan pada jalur pendidikan formal atau pendidikan nonformal.[34] Dokumen ijazah merupakan dokumen yang penting bagi seseorang yang telah lulus dalam pendidikan, oleh karena itu, begitu pentingnya ijazah menjadi dokumen sangat penting bagi seseorang yang telah berhasil mengenyam pendidikan maka mereka sangat mengharapkan setelah kelulusan atau wisuda mereka langsung menerima ijazah dengan maskud agar bisa mereka gunakan untuk mencari sebuah pekerjaan ataupun untuk syarat melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya.

Di era sekarang ini banyak sekali ijazah di salah gunakan untuk memenuhi persyaratan masuk perusahaan atau syarat masuk pendidikan dengan cara pemalsuan ijazah. Menurut Adami, mendefinisikan ijazah palsu adalah ijazah yang berasal dari suatu lembaga pendidikan resmi maupun tidak resmi dengan memalsukan data, seperti mengganti gelar atau nama yang tidak sesuai dengan aslinya, atau juga bisa menerbitkan ijazah dari lembaga pendidikan yang tidak terakreditasi.[35]

---

[33] Pendidikan, M., Teknologi, D. A. N., & Indonesia, R. (2022). Permendikbudristek-Nomor-6-Tahun-2022-Ijazah.

[34] Faozi, Muhamad Iqbal. "Pedoman Pengelolaan Ijazah Jenjang Dikdas dan Dikmen Tahun 2025." *Pedoman Pengelolaan Ijazah Jenjang Dikdas dan Dikmen Tahun 2025* (2025).

[35] Lumbantobing, Daniel Ferdinan. "Tinjauan yuridis atas tindak pidana menggunakan ijazah palsu oleh kepala desa (Putusan No. 100/Pid. sus/2020/PN Gpr)." (2022). Bab II.

Seiring dengan berjalannya waktu, pemalsuan terhadap ijazah semakin besar dilakukan. Penyalahgunaan ijazah tidak hanya dilakukan oleh orang-orang biasa, namun ada juga di kalangan pejabat-pejabat dengan cara membeli sebuah gelar semata-mata agar mendapatkan penghormatan, karena dengan gelar banyak orang akan menganggapnya sebagai orang yang memiliki pendidikan tinggi dan cerdas.[36] Oleh karena itu, perlu adanya pengurusan dalam ijazah demi memperoleh keabsahan ijazah asli yang valid dan sah sebagai bukti agar dapat memenuhi persyaratan dalam perusahaan ataupun pemerintahan guna meningkatkan kualitas dari pelayanan publik. Pengurusan ijazah dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, penyusunan, pengarahan dan kawalan.[37]

Beberapa contoh di dalam pengurusan ijazah yang sering digunakan dalam pemerintahan pendidikan adalah legalisir ijazah, kehilangan ijazah, kerusakan ijazah, kesalahan ijazah penyesuaian ijazah. Berbagai bentuk pengurusan ijazah tersebut tentu saja memberikan sebuah keuntungan bagi penulis dan penerima ijazah.

Pengurusan ijazah adalah salah satu jenis dokumen penting yang dikeluarkan oleh lembaga Kementerian Agama bidang Seksi Pendidikan Madrasah. Dokumen ijazah ini dikeluarkan sebagai tanda bahwa siswa tersebut telah lulus pendidikan, tanpa adanya pengurusan ijazah dari Kepala Seksi Pendma maka akan terjadi pemalsuan ijazah dan akan merusak citra

[36] Ibid. Bab I.
[37] Omar, Mohamad Nazli. "Teori dan konsep pengurusan dakwah: Satu tinjauan awal." *Jurnal Ilmi* 1.1 (2016).

pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data yang ada saat ini, jumlah pemalsuan ijazah masih kerap terjadi di setiap tahunnya.[38] Upaya meningkatkan pelayanan pengurusan ijazah menjadi Langkah penting untuk menjaga mutu dan keabsahan dokumen pendidikan di Indonesia.

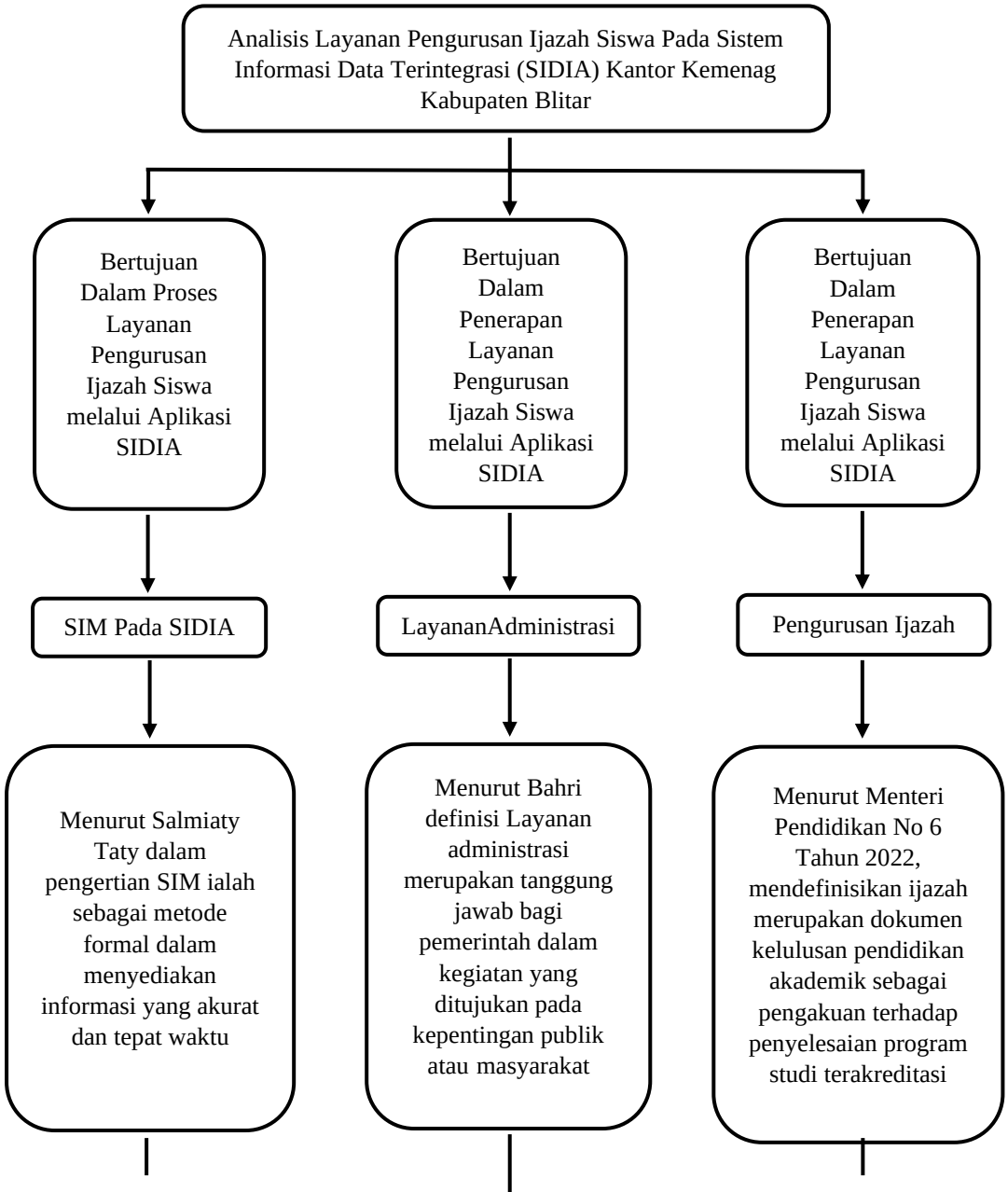
Sebagai langkah solusi, Seksi Pendma Kemenag Kabupaten Blitar membuat sebuah aplikasi yang berguna untuk mempermudah dalam pengurusan Ijazah, baik itu bagi penulis maupun dari penerima. Sistem Data Informasi Terintegrasi (SIDIA) adalah aplikasi yang dikelola dan dikembangkan oleh Kemenag Kabupaten Blitar Bagian Seksi Pendma. Layanan pengurusan ijazah sebelum adanya aplikasi ini sangatlah manual, dan dinilai kurang efektif dan efisien karena menguras tenaga. Oleh karena itu dibentuklah aplikasi SIDIA untuk meningkatkan kualitas layanan dalam pengurusan ijazah di Kemenag Kabupaten Blitar.

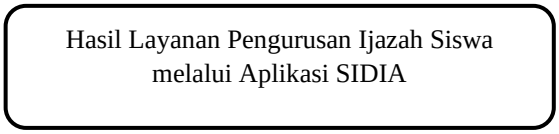
D. Kerangka Berpikir

Secara keseluruhan pemikiran, kerangka berpikir penelitian ini dimulai dari judul utama mengenai analisis layanan pengurusan ijazah siswa berbasis aplikasi SIDIA di Kantor Kemenag Kabupaten Blitar. Alur kajian ini kemudian diturunkan menjadi tiga landasan utama: Pertama, melihat kesiapan dan fungsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada aplikasi SIDIA berdasarkan teori Salmiaty Taty. Kedua, menganalisis kualitas layanan administrasi yang diberikan sebagai bentuk kewajiban pelayanan

[38] Admin SIDIA Seksi Pendidikan Madrasah, "Pengurusan Ijazah" (Blitar: SIDIA Pendma Blitar, 2025), https://pendma.kemenagkabblitar.id/ijazah.

publik sesuai teori Bahri. Ketiga, membedah proses pengurusan ijazah siswa itu sendiri mengacu pada regulasi Menteri Pendidikan No 6 Tahun 2022. Ketiga alur tersebut saling berkaitan dan berfokus untuk menghasilan gambaran serta evaluasi akhir mengenai hasil layanan pengurusan ijazah siswa melalui aplikasi SIDIA. Adapun alur konseptual dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Analisis layanan pengurusan ijazah siswa pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) kantor Kemenag Kabupaten Blitar ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dan berfokus untuk menghasilkan data dengan sebuah tulisan bukan dengan angka. Menurut pandangan Moleong, mendifinisikan tentang penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menghasilkan data deskriptif terkait kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku dari orang-orang yang diteliti.[39]

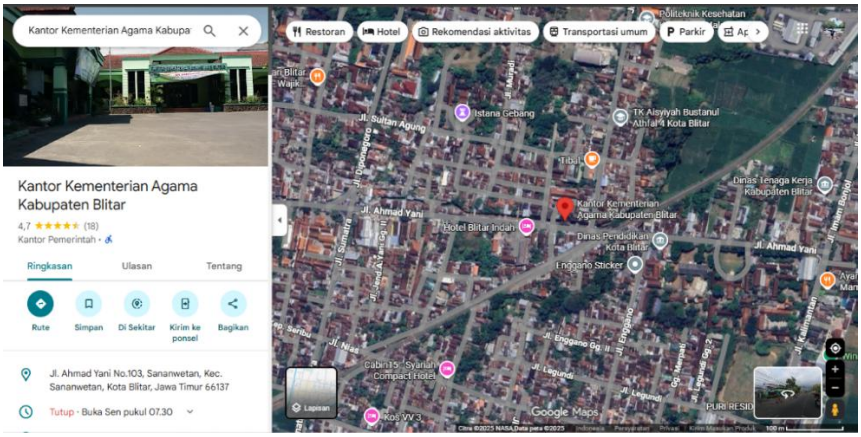
Penerapan jenis penelitian deskriptif didalam studi secara khusus bertujuan untuk memotret, menggambarkan, dan menguraikan secara sistematis serta akurat mengenai kualitas pelayanan publik. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif ini dianggap relevan untuk menganalisis layanan dalam pengurusan ijazah siswa di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan sebuah informasi dan gambaran yang lebih jelas dengan tata letak yang tepat. Oleh karena itu, lokasi dari penelitian ini akan dilakukan di Kantor Kementerian Agama

[39] L J Moleong and T Surjaman, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remadja Karya, 2009).

Kabupaten Blitar. Lebih tepatnya beralamat di Jalan Ahmad Yani No.103, Sananwetan, Kec. Sanawentan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137. Berikut gambaran lebih jelasnya:



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Subjek Penelitian

Ketika menggunakan penelitian kualitatif yang berfokus pada hasil observasi, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat krusial. Oleh kerena itu peneliti harus banyak dalam mengeskplor untuk memenuhi sarana utama yaitu mengumpukan segala informasi dan hasil data yang valid. Peneliti telah melakukan pra-penelitian di Kantor Kemenag Kabupaten Blitar ketika melaksanakan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada bulan Januari sampai dengan Mei 2025.

D. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dengan keadaan nyata untuk mendukung teori yang sudah ada. Dalam menentukan suatu masalah pada penelitian, terdapat hal yang harus

diperhatikan dan dipertimbangkan, yaitu ketersediaan sumber data penelitian yang ada. Data merupakan sumber informasi yang diperoleh peneliti dari sesuatu yang di akan teliti.

1. Data Primer

   Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kasubag TU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar, Seksi bidang Pendidikan Madrasah, dan pegawai Pendidikan Madrasah sebagai informan mengenai layanan pengurusan ijazah siswa melalui Aplikasi SIDIA di Kementerian Agama Kabupaten Blitar. Peneliti melakukan wawancara kepada pegawai PENDMA sebanyak dua informan mengenai proses pengurusan Ijazah siswa melalui Aplikasi SIDIA.

2. Data Sekunder

   Guna memperoleh hasil data penelitian yang lengkap, digunakan data sekunder dengan menggabungkan data primer. Data sekunder bisa berhasil dari hasil pengolahan kedua pihak yang merupakan temuan peneliti yang bekerja dilapangan. Kajian pustaka yang lainnya berupa buku, jurnal ilmiah, dan dokumen menjadi pendukung bagi data sekunder untuk penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat intrumen yang digunakan dalam melihat sebuah kejadian maupun sosial yang diamati. Menurut Editage Insight mendefinisikan bahwa instrumen penelitian adalah sebuah alat yang

digunakan oleh peneliti guna memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek mengenai topik masalah yang diteliti.[40]

Tabel 3.1 Intrumen Penelitian

No	Rumuasan Masalah	Jenis Data yang Diperlukan	Sumber Data
1	Bagaimana layanan pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA di Kemenag Kabupaten Blitar?	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara kepada: Kepala Seksi PENDMA. Dan Pegawai Seksi PENDMA selaku pengelola aplikasi SIDIA. b. Observasi mengenai layanan pengurusan ijazah siswa sebelum ada aplikasi. c. Dokumentasi ketika wawancara dan dokumentasi tentang aplikasi.
2	Bagaimana penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa di Kemenag Kabupaten Blitar?	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara kepada: Kepala Seksi PENDMA, Pegawai Seksi PENDMA selaku pengelola dari aplikasi SIDIA, Pengguna layanan aplikasi SIDIA. b. Observasi mengenai penerapan pada aplikasi. c. Dokumentasi saat wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan aplikasi.
3	Bagaimana hasil dari penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Wawancara kepada: Kepala Seksi PENDMA, Pegawai Seksi PENDMA

[40] Kurniawan, Heru. *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Deepublish, 2022.

	siswa di Kemenag Kabupaten Blitar?		selaku pengelola aplikasi SIDIA. b. Observasi mengenai hasil penerapan aplikasi. c. Dokumentasi ketika wawancara dan dokumentasi terkait aplikasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ada didalam penelitian kualitatif ada tiga: 1) Wawancara merupakan teknik yang berkomunkasi secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian. 2) Observasi merupakan teknik yang melibatkan pengamatan terhadap informan dan konteks yang melibatkan di dalam penelitian. 3) Dokumentasi merupakan teknik yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip dan lain-lain berkaitan dengan penelitian.[41]

1. Wawancara

   Wawancara ini dilakukan secara langsung agar menemukan permasalahan yang ada terkait layanan pengurusan ijazah siswa di Kementerian Agama Kabupaten Blitar. Wawancara ini dilakukan pada beberapa informan seperti Kepala Sub bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pendma, Pegawai Seksi Pendma, dan pengguna layanan pengurusan ijazah. Sebelum dilakukannya wawancara, peneliti mempersiapkan alat

[41] Jailani, M. Syahran. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 1-9.

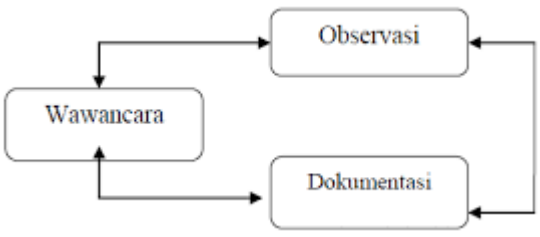
instrumen seperti perekam suara berupa *recorder* agar wawancara dapat berjalan dengan baik dan hasil yang lebih akurat.

2. Observasi

   Observasi dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh representasi yang sesungguhnya terkait kejadian atau peristiwa guna memecahkan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan observasi yang lebih terstruktur, metode ini akan meringankan untuk mendapatkan data atau informasi lebih lengkap dan jelas disaat pelaksanaannya. Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

   Metode ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang tidak bisa diperoleh melalui metode lain. Penulis dalam metode ini dapat menghimpun data dari sebuah catatan dokumen yang berisikan laporan terkait pengurusan ijazah siswa melalui aplikasi SIDIA yang dikelola oleh Seksi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Blitar, dan foto saat melakukan penelitian.



Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan yang menggunakan tida pengecekan data yaitu sumber, teknik, dan waktu.[42]

1. Triangulasi sumber

   Dapat dilakukan menggunakan pengecekan data yang di peroleh dari berbagai sumber. Melalui metode ini, peneliti membandingkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan data yang sudah ada atau tersedia. Metode ini pada hakikatnya merupakan cross check dengan cara menganalisis data yang asli dari suatu sumber dengan sumber lainnya.

   Dapat diambil kesimpulan bahwa triangulasi sumber merupakan konsep sederhana dengan membandingkan informasi yang asli dengan sumber yang berbeda, apakah semuanya sejalan atau tidak.

2. Triangulasi teknik

   Dapat dilakukan menggunakan pengumpulan data yang berbeda dengan memperoleh dari sumber yang sama. Peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara yang mendalam, observasi dan dokumentasi untuk sumber data.

   Dapat diambil kesimpulan bahwa triangulasi teknik merupakan pengumpulan data menggunakan cara pengecekan kembali dengan

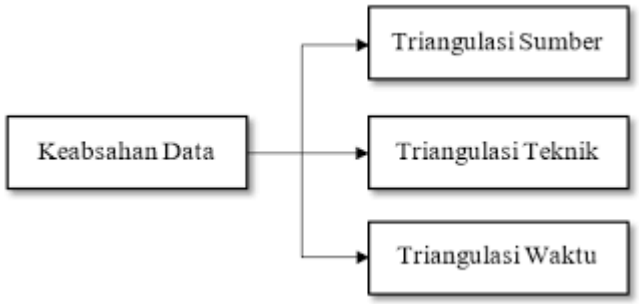
[42] Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020): 145-151.

melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi agar memperoleh temuan hasil yang tepat.

3. Triangulasi waktu

Dapat dilakukan mencari data terpercaya dengan seiring berjalannya waktu maka akan mempengaruhi data tersebut. Misalnya, data yang dikumpulkan harus dipagi hari dengan teknik wawancara, yang dimana narasumber masih dalam keadaan segar sehingga dapat memberkan data yang lebih valid.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa triangulasi waktu ini pengumpulan data yang melihat dari segi waktu pagi, siang, sore, dan malam.



Gambar 3.3 Keabsahan Data Triangulasi

H. Analisis Data

Menurut Febriani dan Selvia, mendefinisikan analisis data adalah suatu proses penelitian dengan melakukannya setelah semua informan yang diperlukan merasa cukup untuk menyelesaikan tentang rumusan masalah yang diteliti secara keseluruhan. Analisis data merupakan tahapan krusial

yang tida dapat diabaikan dalam seluruh rangkaian proses penelitian.[43] Menurut pendapat dari Miles, Huberman, dan Saldana ada tiga tahapan dalam analisis data yaitu:[44]

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data merupakan kegiatan dengan cara pencarian, memperoleh, dan mengumpulkan data secara objektif dan sama dengan temuan-temuan wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

2. Reduksi data

   Reduksi data merupakan proses dalam pemilihan, pemusnahan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan catatan tertulis di lapangan. Pada hal ini akan dipertegas, diringkas dan mengatur data yang benar-benar penting agar dapat menarik kesimpulan.

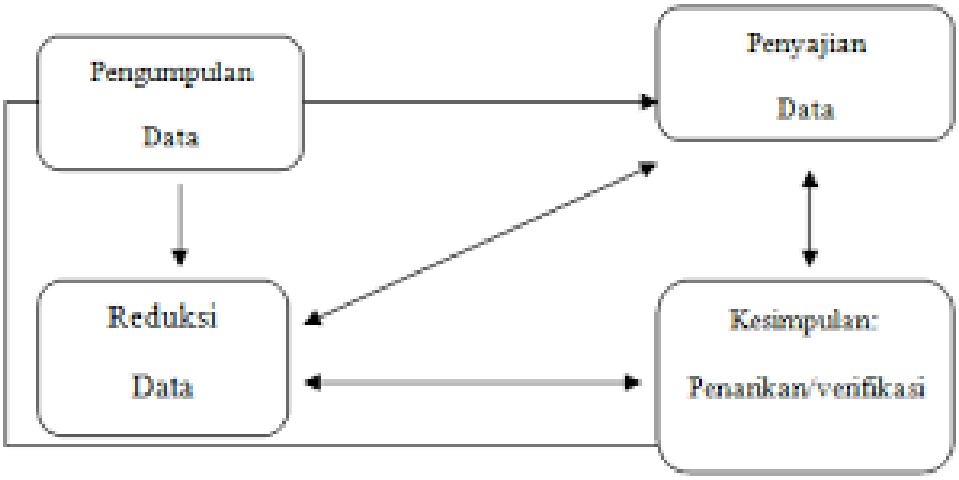
3. Penyajian data

   Penyajian data merupakan tampilan dari informan yang telah tersusun untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Data kualitatif dilakukan dengan format tertentu dan penyajian data harus memerlukan tata letak dari kolom dan tabel.

4. Penarik Kesimpulan

[43] Febriani, Elsa Selvia, et al. "Analisis data dalam penelitian tindakan kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1.2 (2023): 140-153.
[44] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers, terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 12

Penarik kesimpulan adalah menarik garis besar atau kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh.



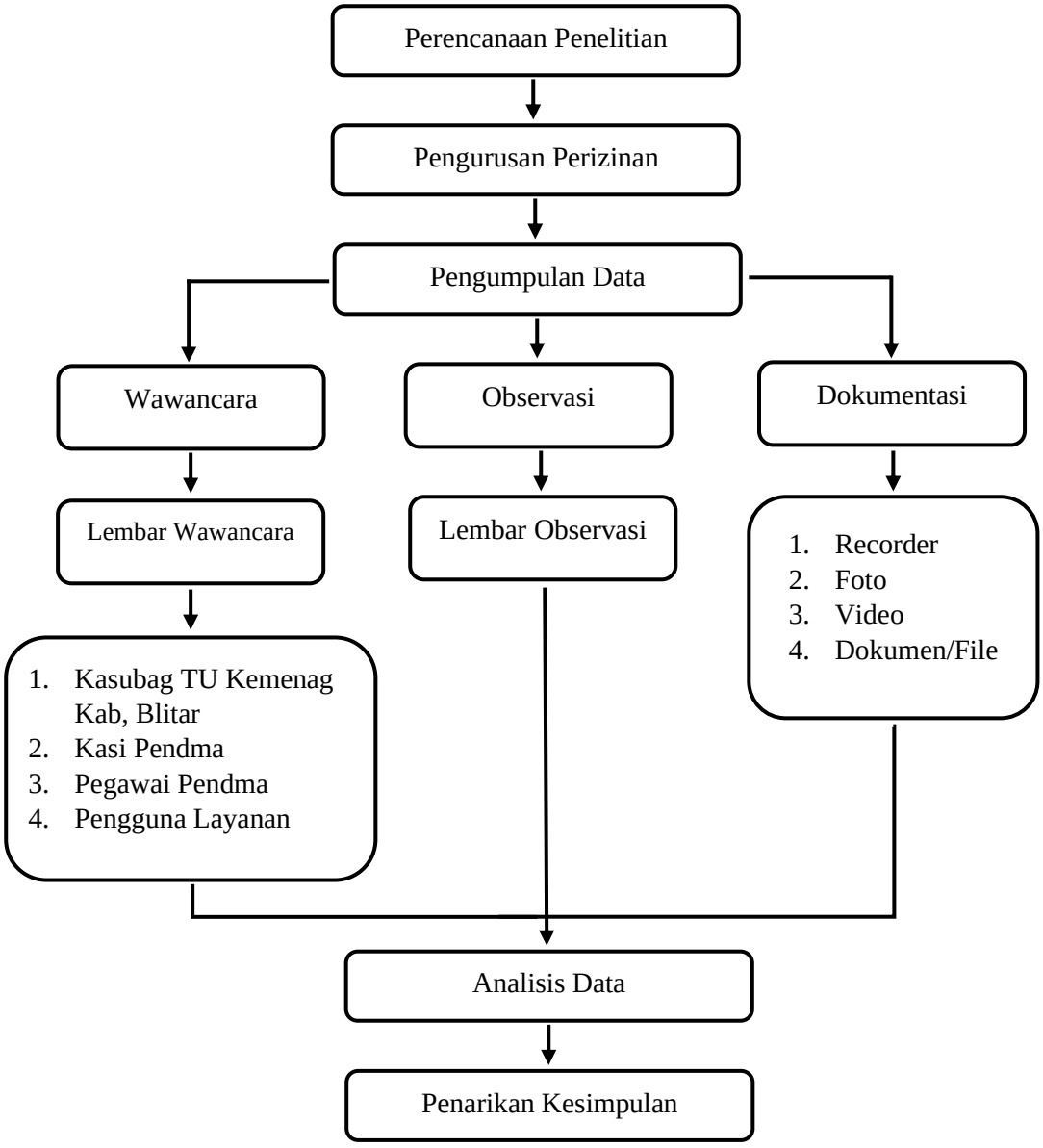
Gambar 3.4 Analisis Data

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui proses beberapa tahapan yaitu: 1) membuat perencanaan penelitian, 2) mengurus perizinan, 3) pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan wawancara, observasi, dokumentasi, 4) analisis data dari hasil lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa recorder, foto, video, dan dokumen atau file, 5) menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

Proses tahapan tersebut, peneliti dapat mengumpulkan semua informasi dalam rumusan masalah terkait Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) Kantor Kemenag Kabupaten Blitar. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, peneliti dapan menganalisis dan membuat laporan penelitian.

Berikut merupakan langkah-langkah proses tahapan penelitian dalam kerangka penelitian:



Gambar 3.5 Prosedur Penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar

Kementerian Agama dulunya bernama Departemen Agama yang sejatinya adalah instansi yang lahir dari perjuangan bangsa. Kehadirannya tidak lepas dari dinamika mempertahankan kemerdekaan pasca-Proklamasi 17 Agustug 1945. Tak lama setelah merdeka para tokoh Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) mengusulkan agar urusan keagamaan dikelola secara khusus dan fokus, bukan sebagai hal urusan sampingan. Setelah lima bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 3 Januari 1946 Kementerian Agama resmi berdiri melalui Penetapan Pemerintah Nomor 1/SD Tahun 1946. Melalui keputusan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 1956, tanggal tersebut kemudian disahkan sebagai hari Departemen Agama RI. Istilah ini bergeser pada momen ulang tahunnya yang ke-34 di tahun 1980, dimana peringatannya diubah menjadi “Hari Amal Bhakti” (HAB) dengan semboyan khas: “IKHLAS BERAMAL”.

Di tingkat daerah, sejarah Kementerian Agama Kabupaten Blitar merujuk pada KMA Nomor 6 dan dilanjutkan KMA Nomor 45 Tahun 1981 yang mengatur struktur organisasi wilayah hingga kabupaten. Sebelum disahkan dengan nama Departemen Agama, instansi tersebut sempat berganti nama mulai dari Kantor Kepenghuluan Kabupaten dan

kemudian berganti lagi dengan nama Kantor Urusan Agama Tingkat II berdasarkan KMA Nomor 47 1963. Perubahan nama terakhir menjadi Kementerian Agama Kabupaten Blitar resmi berlaku sejak 28 Januari 2010 lewat PMA Nomor 1 Tahun 2010. Adapun rekam jejak fisiknya dimulai pada tahun 1977, dimana kantor ini pertama kali beroperasi dijalan Ahmad Yani Nomor 103 Blitar.

2. Visi dan Misi Kementerian Agama Kabupaten Blitar

Visi : "Terwujudnya masyarakat Kabupaten Blitar yang taat beragama, berpendidikan, mandiri, dan sejahtera"

Misi : Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat melalui,

- Peningkatan kualitas beragama.
- Peningkatan kualitas kerukunan ummat beragama.
- Peningkatan kualitas Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan.
- Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji.
- Peningkatan tata Kelola dan akuntabilitas kinerja.

3. Tugas dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Blitar

Berdasarkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pasal 7 disebutkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kabupaten/Kota berdasarkan

kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.[45]

Pelaksanaan tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota diwujudkan melalui penyelenggaraan fungsi berikut

a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota.
b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama.
c. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan haji dan umroh, serta zakat dan wakaf.
d. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang Pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.
e. Pembinaan kerukunan umat beragama.
f. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi.
g. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program.
h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

[45] "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pasal 7".

4. Susunan Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Blitar

Susunan organisasi tersebut terdiri dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar, Subbag TU, Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Penyelenggaraab Haji dan Umroh, Seksi Penyelenggaraan Bimbingan Masyarakat Islam, Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf, Penyelenggaraan Kristen, Penyelenggaraan Katolik, Penyelenggaraan Hindu, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut gambaran susunan tersebut:

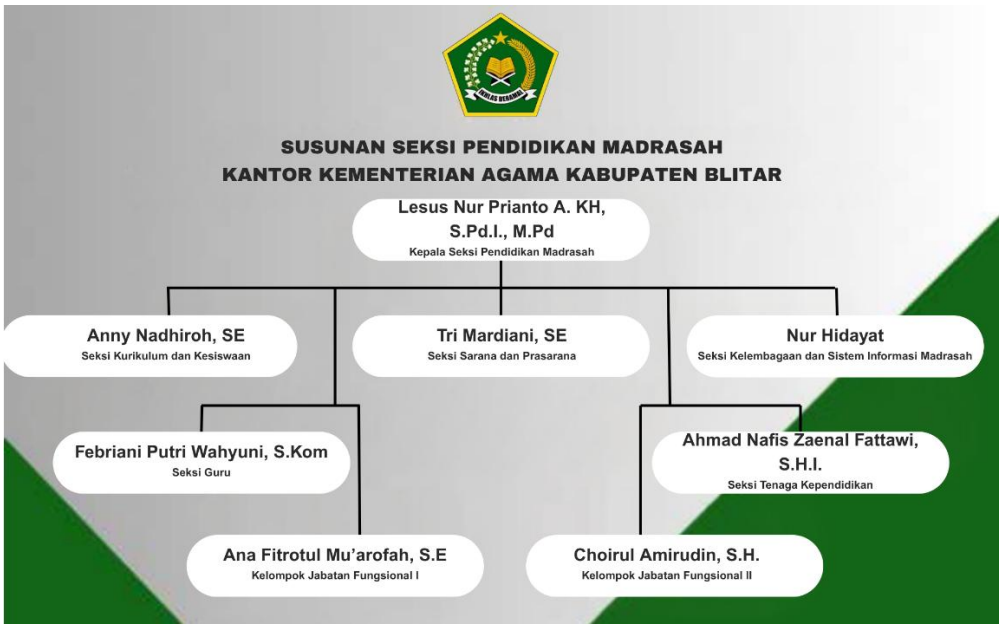


Gambaran 4.1 Susunan Organisasi Kantor Kemenag Kab. Blitar

5. Susunan Seksi dan Tugas Pendidikan Madrasah

Susunan Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar didalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pasal 16 terdiri dari Kepala Seksi

(Kasi) Pendidikan Madrasah, Seksi Kurikulum dan Kesiswaan, Seksi Sarana dan Prasarana, Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah, Seksi Guru, Seksi Tenaga Kependidikan, dan Kelompok Jabatan Fungsional.[46]



Gambar 4.2 Susunan Seksi Pendidikan Madrasah

Tugas Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar di dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pasal 17, yaitu:

a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan, bertugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan kurikulum, evaluasi, dan pengembangan potensi siswa pada raudlatul dan madrasah, serta melakukan pelayanan, bimbingan, teknis, dan

[46] "Data Diperoleh dari Dokumen Internal Milik Instansi,"

supervisi pengembangan kurikulum, evaluasi, dan pengembangan potensi siswa pada madrasah aliyah dan madrasah aliyah kejujuran.

b. Seksi Sarana dan Prasarana, bertugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang sarana dan prasarana pada raudlatul athfal dan madrasah serta melakukan pelayanan, bimbingan teknis, dan supervisi sarana dan prasarana pada madrasah aliyah dan madrasah aliyah kejujuran.
c. Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah, bertugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan kelembagaan, kerja sama, pengelolaan data, dan sistem informasi pendidikan pada raudlatul athfal dan madrasah, serta melakukan pelayanan, bimbingan teknis, dan supervisi pengembangan kerja sama, pengelolaan data, dan sistem informasi pendidikan pada madrasah aliyah dan madrasah aliyah kejujuran.
d. Seksi Guru, bertugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan guru pada raudlatul athfal dan madrasah, serta melakukan pelayanan, bimbingan teknis, dan supervisi pengembangan guru pada madrasah aliyah dan madrasah aliyah kejujuran.
e. Seksi Tenaga Kependidikan, bertugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang tenaga kependidikan pada raudlatul arhfal dan madrasah, serta melakukan pelayanan, bimbingan teknis, dan

supervisi tenaga kependidikan pada madrasah aliyah dan madrasah aliyah kejujuran.

6. Aplikasi Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA)

SIDIA adalah aplikasi yang dibuat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar secara resmi telah digunakan dan dioperasikan oleh Seksi Pendma secara penuh sejak awal tahun 2024. Fitur-fitur didalam aplikasi ini terus mengalami pembaruan dengan menyesuaikan kebutuhan Seksi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Blitar dan madrasah se-Kabupaten Blitar.

Awal mula pembuatan aplikasi SIDIA disebabkan 2 perkara yaitu Mutasi Siswa dan Ijazah Siswa, karena 2 hal ini memerlukan banyak sekali data yang dibutuhkan untuk divalidasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar. Adanya SIDIA dapat memudahkan dalam hal pendataan, pengumpulan data secara cepat yang dapat di akses oleh Kementerian agama, RA, MI, MTS, dan MA.[47]

[47] "Data Diperoleh Dari Dokumen Insternal Milik Instansi"

B. Hasil Penelitian

1. Pelayanan Pengurusan Ijazah Sebelum Adanya Aplikasi SIDIA

Setiap institusi pemerintah didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kepuasan dari masyarakat dan keberhasilan yang ingin dicapai. Dengan tujuan tersebut sebuah pelayanan yang baik dan unggul pasti akan mudah tercapai, karena tujuan pemerintah itu di dukung dengan adanya kualitas pelayanan yang baik dan unggul. Kualitas dari pelayanan pada lembaga pemerintah sangat berpengaruh bagi masyarakat karena mampu untuk meningkatkan kepercayaan karena menyediakan layanan tersebut.

Pelayanan terhadap pengurusan ijazah siswa sebelum adaya aplikasi SIDIA dilakukan secara manual. Orang tua/ wali siswa yang ingin melakukan pengurusan ijazah harus datang ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar. Adapun alur dari pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA sebagai berikut:[48]

[48] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 21 Mei 2026, Pukul 09:10 WIB,"



Gambar 4.3 Alur Pelayanan Sebelum ada SIDIA

Interaksi antara pegawai dengan masyarakat secara langsung seharusnya bisa memperkuat rasa kepercayaan dalam proses pemeritahan. Namun, dengan adanya beberapa masalah yang dihadapi oleh pelayanan publik adalah masalah waktu yang menunggu lama, tidak ada pegawai di tempat yang sedang di butuhkan seperti Tanda Tangan, serta keterbatasan akses menuju kantor bagi masyarakat yang tempat tinggalnya di daerah terpecil.

Hasil peneliti yang di dapatkan terkait pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA adalah orang tua/wali siswa yang

mengurus ijazah harus benar-benar di tuntut untuk lebih aktif bergerak kesana kesini kesitu untuk memenuhi berkas-berkas persyaratan pengurusan ijazah siswa. Adapun beberapa hal yang kurang efisien berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pegawai pendma, Ibu Any.[49]

> *"sebelum adaya SIDIA kan kita benar-benar harus standby terus, contohnya urusan mutasi siswa dilakukan oleh wali murid datang ke kemenag yang sedang mencari surat rekomendasi mutasi siswa tersebut harus menunggu karena kan kadang kita ada acara atau repot mengerjakan yang lain, jadi mereka harus menunggu lama, kemudian misalnya kurang berkas mereka harus bolak balik".*

Selanjutnya Bapak Budi juga menjelaskan terkait tidak efektifnya dalam penginputan data yang sangat berdampak terhadap pekerjaan lain.[50]

> *"jadi sebelum adanya SIDIA misal kita ada kesalahan dalam penulisan ijazah sehari ada 5 kemudian petugas di pendma harus mengentre 5 kali data, 1 data mulai dari awal sampai tuntas dengan tanda tangan itu memakan waktu 1 jam jadikan 5 data 5 jam, sehingga sehari hanya bekerja mengurusi hal itu sehingga pekerjaan yang lain teledor".*

Kemunculan berbagai permasalahan dan kekurangan dalam hal tersebut maka pihak Kementerian Agama menciptakan produk aplikasi SIDIA untuk memudahkan dalam hal pendataan dan pengumpulan data secara cepat dan tepat.

---

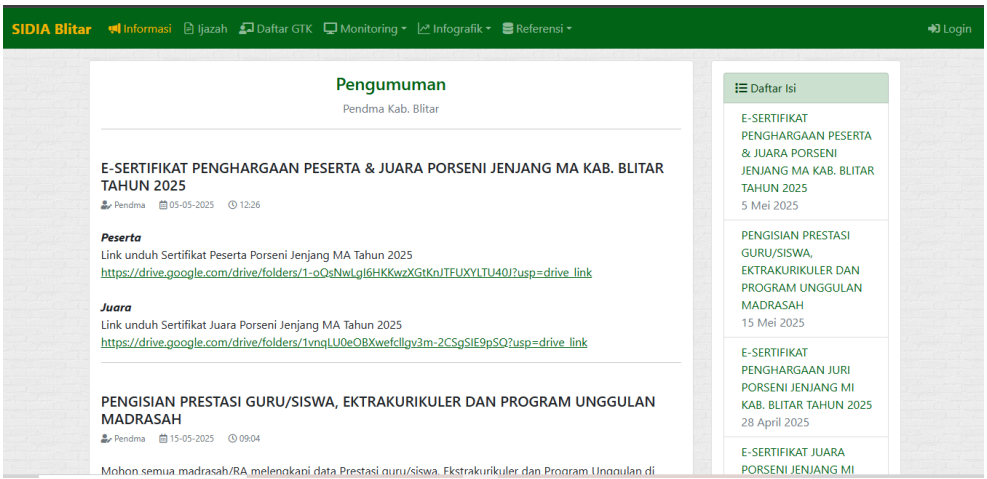
[49] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 21 Mei 2026, Pukul 09:10 WIB."

[50] "Hasil Wawancara Dengan Bapak Budi Selaku Tim Progemer Aplikasi SIDIA, 26 Mei 2026, Pukul 09:00 WIB."

2. Penerapan Aplikasi SIDIA dalam Layanan Pengurusan Ijazah Siswa

Pelayanan publik kepada masyarakat merupakan aspek krusial dalam kehidupan di masyarakat yang modern. Melalui pelayanan buplik yang baik, lembaga pemerintahan dapat memastikan bahwa kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat, seperti akses terhadap kesehatan, keselamatan, perizinan, dan pendidikan dapat terpenuhi secara merata. Kementerian Agama Kabupaten Blitar juga perlahan memulai mengimbangi era sekarang yang serba teknologi canggih.

Selain memanfaatkan aplikasi pendataan seperti Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang mendukung dalam pengelolaan kearsipan data berbasis elektronik, Kementerian Agama Kabupaten Blitar memiliki aplikasi buatan sendiri yang di buat oleh Seksi Pendidikan Madrasah (Pendma) melalui tim khusus yaitu Aplikasi Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) yang di desain untuk mendukung kinerja Seksi Pendma.



Gambar 4.4 Tampilan Utama Aplikasi SIDIA

Aplikasi ini dibuat karena 2 hal yaitu Mutasi Siswa dan Pengurusan Ijazah Siswa yang membutuhkan banyak sekali berkas-berkas untuk mengurusi hal tersebut. Sehingga aplikasi SIDIA terus mengalami pembaruan dengan fitur-fitur yang disesuaikan kebutuhan Seksi Pendma. Setelah SIDIA loncing, pelayanan yang biasaya dilakukan secara manual sekarang bisa menjadi lebih efektif dan efisien dengan serba digital. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Any.[51]

> *"untuk mempermudah pelayanan kita Kemenag Kab. Blitar khususnya di Seksi Pendma berinisiatif membuatkan aplikasi agar dapat mempermudah, jadi mulai awal 2024 loncing itu ada beberapa kali perbaikan untuk yang pertama awal itu mutasi siswa".*

Salah satu fitur yang ada di aplikasi SIDIA adalah Pengurusan Ijazah Siswa. Pegawai Seksi Pendma awalnya melakukan pembuatan akun untuk masing-masing madrasah se-Kabupaten Blitar menggunakan *username* dan *password*. Sehingga operator madrasah dapat mengganti *password* dalam pengawasan admin.[52]

Penerapan SIDIA dalam proses pengurusan ijazah siswa memiliki sejumlah permasalahan yang spesifik dan memerlukan perhatian khusus seperti Penyesuaian Ijazah, Kesalahan Ijazah, Kerusakan Ijazah, Kehilangan Ijazah, dan Legalisir Ijazah. Namun dalam hal pengurusan ijazah yang sering terjadi adalah Penyesuaian ijazah karena sebelum nya

[51] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 21 Mei 2026, Pukul 09:10 WIB."
[52] "Data Diperoleh dari Dokumen Internal Milik Instansi."

disaat penulisan data ijazah tersebut tidak disesuai dengan data yang ada di DugCapil dan penyesuaian ijazah ini juga merupakan program dari DugCapil mengajak untuk meluruskan atau membenarkan data dengan melatar belakangi data menggunakan KK dan Akte. Sesuai dengan hasil wawancara kepada Bapak Budi.[53]

> *"Penyesuaian Ijazah itu programnya dari DugCapil jadi satu KK satu NIK, sehingga dulu itu kayaknya yang menulis data ijazah ada beberapa mungkin tidak disodori dasar yang benar, sehingga sekarang ada perubahan nama, perubahan data, secara otomatis harus menyesuaikan. Penyesuaian ijazah itu didasarkan pada data terbaru yang ada di DugCapil seperti KK dan Akte yang sering melatar belakangi penyesuaian ijazah, oleh karena itu DugCapil mengajak pelurusan data satu NIK satu data, maka seharusnya itu kita mengikuti data sehingga banyak penyesuaian data".*

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan peneliti terhadap SIDIA, aplikasi ini dibuat oleh Kementerian Agama Kabupaten Blitar yang dikhususkan untuk Seksi Pendma dengan tujuan untuk mempermudah dalam penginputan data dan mentransfer data antara Seksi Pendma dengan Madrasah se-Kabupaten Blitar. Dan dalam pengurusan ijazah ini memiliki juknis peraturan yang sudah diunduh dalam SIDIA sehingga madrasah pun dapat kemudahan dalam mengerjakan. Hal ini disesuaikan dengan yang disampaikan oleh Ibu Any.[54]

> *"dengan aplikasi SIDIA ini agar mempermudah dan kita tetap sesuai dengan peraturan yang ada yaitu peraturan juknis ijazah dan ini juga sama dengan dinas, Cuma nanti peraturannya disamakan dan diunduh di aplikasi SIDIA jadi mempermudah madrasah".*

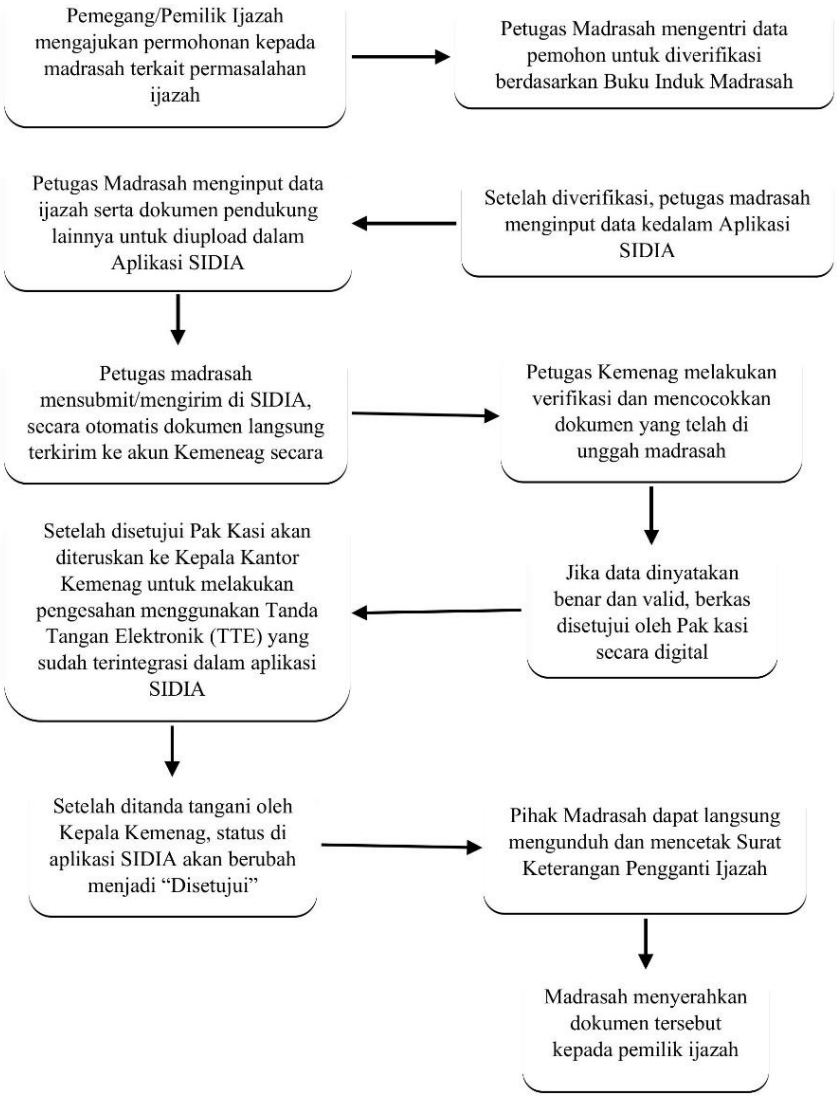
[53] "Hasil Wawancara Dengan Bapak Budi Selaku Tim Progemer Aplikasi SIDIA, 26 Mei 2026, Pukul 09:00 WIB."
[54] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 21 Mei 2026, Pukul 09:10 WIB."

Bapak Lesus sebagai Kepala Seksi Pendma juga menjelaskan dampak dari penerapan aplikasi SIDIA terbukti membawa perubahan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar. Sebelum adanya aplikasi ini, pengurusan dokumen pengganti ijazah yang rusak atau hilang cenderung membutuhkan birokrasi yang Panjang dan waktu yang lama. Namun, dengan adanya SIDIA sekarang telah berhasil mengurangi hambatan-hambatan tersebut. Seperti yang disampaikan Bapak Kasi.[55]

> *"SIDIA itu sifatnya memberikan pelayanan ketika ada kesalahan penulisan, kerusakan pada ijazah, dan lain-lain. Jadi missal ada nama yang salah, nama siswa, orang tua, terus ada beberapa hal dan alhamdulillah sudah berjalan dengan baik. Madrasah ketika mau ke kantor misalnya pengganti ijazah yang hilang, atau ijazah yang rusak karena penulisan nama itu sudah lebih efektif dan efisien pula, jadi tetap lebih cepatlah".*

Bapak Budi juga menjelaskan terkait alur dari Layanan pengurusan ijazah siswa melalui aplikasi SIDIA. Proses pengurusan sebelumnya yang memerlukan penginputan data, mencetak data, dan pengumpulan tanda tangan yang serba manual, sekarang dapat dilakukan hanya dengan didepan layar secara digital untuk memprosesnya. Sehingga hal ini dapat menghemat waktu bagi Pemilik ijazah, pihak Madrasah, dan juga Kementerian Agama. Adapun alur pengurusan ijazah siswa setelah adanya Aplikasi SIDIA sebagai berikut:

[55] "Hasil Wawancara Dengan Bapak Lesus Selaku Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, 18 Juni 2026, Pukul 09:00 WIB."



Gambar 4.5 Alur Pelayanan Setelah ada SIDIA

3. Hasil Penerapan Aplikasi SIDIA dalam Layanan Pengurusan Ijazah Siswa

Proses pengajuan permohonan untuk mengatasi masalah terkait ijazah yang memiliki beberapa permasalahan dan memiliki syarat-syarat berkas yang berbeda beda. Melalui Aplikasi SIDIA, proses dalam pengurusan ijazah siswa menjadi sangat mudah, cepat, terstruktur, dan

lebih efisien. Karena dengan SIDIA, proses persetujuan dan pengiriman melalui digital yang dikirim kepada pihak yang membutuhkan akan lebih menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam pengurusan ijazah siswa. Penelitian ini memanfaatkan lima model dalam pelayanan publik menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry yang terdiri dari bukti langsung (*Tangible*), daya tanggap (*Responsiveness*), jaminan (*Assurance*), keandalan (*Reliability*), empati (*Empathy*).[56]

a. Bukti langsung (Tangible)

Tangibles dalam pelayanan berbasis digital tidak lagi hanya diukur dari fasilitas kantor berupa fisik, melainkan bergeser menggunakan teknologi canggih berupa aplikasi, sehingga kualitas output dokumen yang dihasilkan tersusun rapi oleh sistem. Aspek tangibles ini diwujudkan dalam bentuk efisiensi sistem kerja dan otomatisasi dokumen pengurusan ijazah siswa dalam aplikasi Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

Secara keseluruhan aplikasi SIDIA dirancang untuk mengutamakan kebutuhan nyata dilapangan. Tampilan menu pada aplikasi dibuat spesifik mungkin untuk memudahkan para pengguna dalam mengurus ijazah siswa sehingga tidak ada lagi kebingungan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Any:[57]

[56] A.Parasuraman, Zeithaml and Berry.(1988) SERVQUAL; A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. Journal of Retailing. Vol 64(1) pp.12-37

[57] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 15 Juni 2026, Pukul 09:00 WIB."

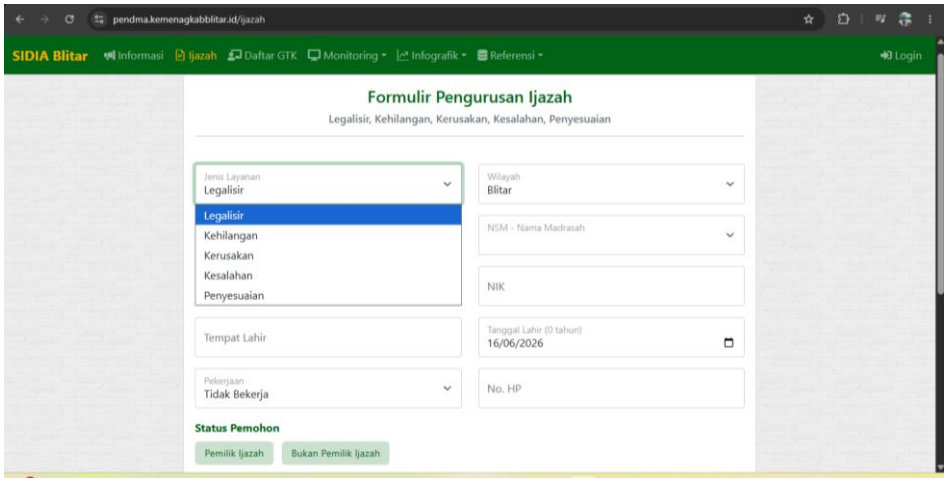
> *"Secara umum tampilan aplikasi SIDIA cukup mudah dipahami oleh operator madrasah karena menu-menunya sudah disesuiakan dengan kebutuhan pengelolaan data ijazah. Untuk pengguna baru yang pertama kali menggunakan aplikasi ini, terkadang masih ada kebingungan pada beberapa tahap penginputan data. Karena itu kami biasanya memberikan pendampingan atau penjelasan agar operator lebih memahami alur penggunaannya".*

Salah satu bukti fisik digital yang paling dirasakan manfaatnya oleh pengguna aplikasi SIDIA adalah jelasnya alur dari program dan kemudahan dalam memahami menu yang tersedia. Sesuai dengan Bapak Budi jelaskan dalam wawancara.

> *"secara otomatis mudah dipahami karena alurnya mudah, jadi misalkan 1 contoh setelah entre data begitu, nanti akan muncul ini tipe penyesuaian atau kerusakan, nanti dimenu-menu cetaknya akan muncul semua"*.[58]

Wawancara yang peneliti lakukan di atas membuktikan bahwa tangible dari SIDIA adalah bukti nyata adanya sistem pengelompokan yang cerdas. Ketika pengguna ingin memasukkan data misalnya kasus penyesuaian atau kerusakan ijazah, secara otomatis sistem akan langsung merespon dengan menampilkan menu cetak dokumen yang relevan dan spesifik. Pengguna tidak perlu memilih secara manual dokumen apa saja yang dibutuhkan, karena sistem sudah menyediakannya secara keseluruhan.

[58] "Hasil Wawancara Dengan Bapak Budi Selaku Tim Progemer Aplikasi SIDIA, 26 Mei 2026, Pukul 09:00 WIB."



Gambar 4.6 Formulir Pengurusan Ijazah

Kemudian bukti lainnya yang sangat tampak adalah hilangnya proses pengetikan manual yang berulang. Karena sebelum adanya SIDIA, proses pembuatan dokumen seperti surat permohonan, Surat Pertanggung Jawaban Mutlak (SPTJM), hingga blanko kerusakan harus diketik satu per satu menggunakan aplikasi pengolah data (Microsoft Word). Proses tersebut sangat rentan sekali terhadap kesalahan pengetikan dan memakan banyak waktu.

b. Daya Tanggap (Responsiveness)

Daya tanggap merupakan kemampuan untuk membantu memberikan pelayanan yang cepat dan tepat dalam penyampaian informasi yang jelas terhadap pengguna layanan. Dalam pelayanan pengurusan ijazah siswa melalui aplikasi Responsiveness sangatlah penting untuk memastikan penggunaan secara optimal. Aplikasi harus dapat memberikan informasi-informasi yang jelas terkait tahap-tahapan proses pengurusan ijazah siswa serta dapat

menyediakan dukungan teknis dari pelayanan teknologi informasi yang cepat dan akurat.

Responsiveness dari madrasah masih dalam tahap belajar dan terus mengalami pengenalan terhadap SIDIA sehingga awal-awal terbitnya masih dalam kesulitan. Aplikasi SIDIA itu sendiri juga masih terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam mengatasi masalah masalah baik dalam fiturnya kurangnya apa, bug yang dialami terjadi apa saja, sehingga kementerian Agama terus megembangkan kekurang-kekurangan dalam aplikasi SIDIA.

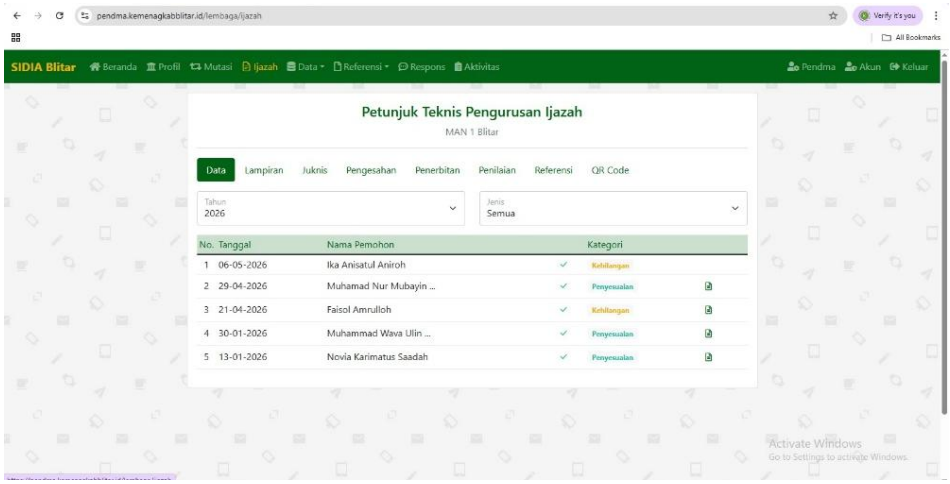
Pihak Pendma Kementerian Agama Kabupaten Blitar juga menyadari bahwa aplikasi ini masih berada dalam fase penyempurnaan. Menariknya, pendekatan yang digunakan oleh tim Pendma dan tim Programmer Kemenag tidak bersifat kaku, melainkan menggunakan prinsip Learning By Doing (belajar sambil berjalan). Ibu Any juga menjelaskan apa yang peneliti jelaskan.[59]

> *"Dari pihak madrasah sendiri awalnya ya masing kesulitan, terus jugakan kita masih dalam penyempurnaan jadi karena aplikasi buatan dari programernya tim kemenag timnya pendma jadi kadang kita itu munculnya permasalahan setelah jalan, misal ditengah jalan formnya kurang gini, menunya kurang itu kemudian kita perbaiki dulu, jadi sambil jalan dambil kita memperbaikinya, jadi misal ada masukan dari madrasah juga langsung kita*

[59] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 21 Mei 2026, Pukul 09:10 WIB."

perbaiki mudahnya gimana jadikan kita ada kritik dalam membangun dan pembenahan dalam aplikasi ini".

Secara umum, dari dimensi responsiveness, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar telah menunjukkan kinerja yang sagat aik dalam layanan pengurusan ijazah melalui SIDIA. Meskipun sistem belum sepenuhnya sempurna 100% saat di luncurkan, komitmen untuk terus mendampingi para pengguna SIDIA, mendengarkan kritikan, dan melalukan perbaikan sisten secara instan menjadi bukti nyata bahwa Kementerian Kabupaten Blitar mengutamakan kenyamanan dan kelancaran dalam pelayanan bagi madrasah.

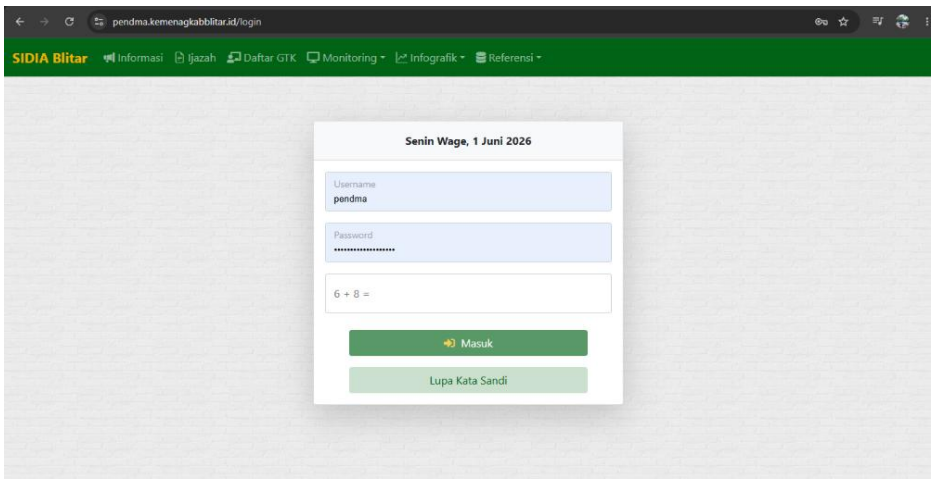


Gambar 4.7 Tampilan Masalah pada Madrasah

c. Jaminan (Assurance)

Aspek jaminan merupakan salah satu faktor yang krusial dalam pelayanan publik, terutama yang berkaitan dengan pengolahan data secara digital. Karena aspek ini mencakup kepastian keamanan, kerahasian (privacy), serta kemampuan

Lembaga dalam memberikan rasa aman terhadap pengguna sehingga melahirkan kepercayaan dari masyarakat. Dalam konteks pelayanan pengurusan ijazah siswa melalui aplikasi SIDIA di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar, aspek assurance ini diwujudkan melalui komitmen perlindungan data yang kuat dan pembatasan hak akses system.



Gambar 4.8 Login Aplikasi SIDIA

Data siswa dan ijazah siswa merupakan dokumen penting yang bersifat sensitive dan rawan dengan menyalahgunaan jika tidak dikelola dengan keamanan system yang ketat. Sehingga Kantor Kementerian Agama memberikan jaminan yang kuat dalam perlindungan data. Sebagaimana disampaikan Bapak Kasi Pendma:[60]

> *"jadi kalua keamanan itu yang jelas tersimpan digoogle drive, drive juga simpanannya besarlah. Berbicara keamanan ya saya kira dibobol heaker pun gampang saja. Tapi yang jelas password itu hanya diberikan kepada staff*

[60] "Hasil Wawancara Dengan Bapak Lexus Selaku Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, 18 Juni 2026, Pukul 09:00 WIB."

yang mengurusi itu, jadi gini kantor itu punya akun servernya, dan madrasah itu punya akun operatornya sehingga dimadrasah itu yang menyimpan juga dan dikantor juga menyimpan. Karena itu kalua bicara keamanan itu aman karena tampilan aplikasi SIDIA di Kemenag dan di Madrasah itu beda. Jadi ada batasanya".

Ibu Any juga menjelaskan terkait jaminan keamanan aplikasi SIDIA.[61]

"Data yang tersimpan dalam aplikasi SIDIA digunakan khusus untuk keperluan administrasi Pendidikan madrasah dan hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki kewenangan. Kami selalu berupaya menjaga kerahasiaan data siswa sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga keamanan data menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan dalam pengelolaan aplikasi".

Dalam pernyataan diatas menjelaskan bahwa aspek assurance terhadap aplikasi SIDIA telah dilengkapi dengan system keamanan berupa pembatasan hak akses. Sehingga tidak semua orang bisa masuk dan mengutak-atik data yang ada didalam system. Akses hanya diberikan kepada yang wewenang seperti operator madrasah dan Kemenag yang memiliki wewenang legalitas dalam pengelolaan data ijazah.

Adanya kepastian bahwa data siswa digunakan secara tepat hanya untuk keperluan administrasi Pendidikan madrasah, memberikan ketenangan dan rasa percaya bagi pihak operator madrasah maupun wali murid. Sehingga mereka tidak perlu

[61] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 21 Mei 2026, Pukul 09:10 WIB."

khawatir terkait adanya kebocoran data pribadi atau manipulasi informasi ijazah.

d. Keandalan (Realibility)

Keandalan ini meruapakan pilar utama untuk menilai kualitas pelayanan publik, khususnya kaitannya dengan validasi data administrasi. Keandalan berfokus pada kemampuan instansi untuk menyelenggarakan pelayanan secara tepat, akurat, meminimkan kesalahan, dan dapat diandalkan sejak proses dilakukan. Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa melalui Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar menempatkan aspek keandalan ukuran yang dinilai dari konsistensi validasi data dan stabilitas operasional sistem.

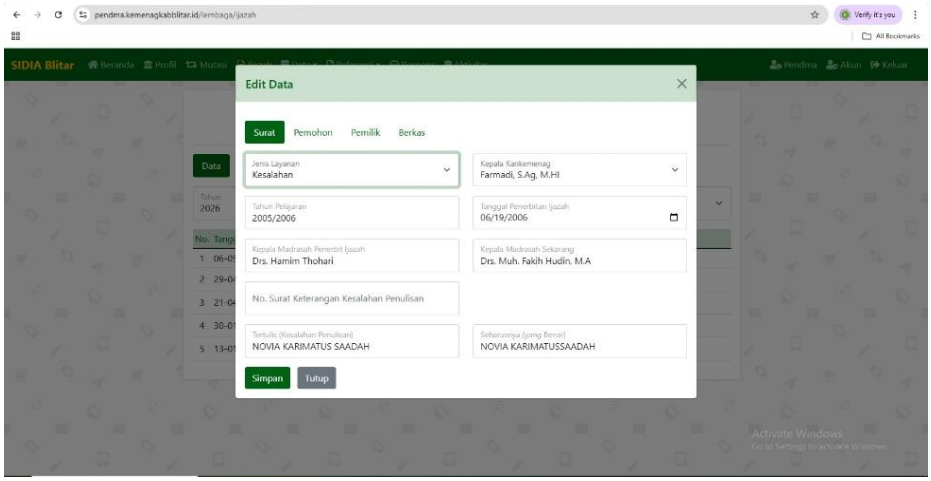
Urusan ijazah dan dokumentasi kelulusan menuntut tingkat akurasi yang tepat, karena kesalahan satu hurus atau angka saja dapat berdampak besar bagi masa depan siswa. Menyadari hal tersebut, Kementerian Agama menerapkan prosedur kendali mutu (quality control) yang ketat dalam pengoperasikan aplikasi SIDIA. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Any selaku pegawai Pendma:[62]

> *"Kami berusaha menjalankan proses pendataan ijazah dengan teliti sesuai data yang diinput oleh madrasah. Sebelum data diproses lebih lanjut, biasanya dilakukan pengecekan Kembali untuk meminimalkan kesalahan. Meskipun kemungkinan kesalahan tetap bisa terjadi karena*

[62] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 15 Juni 2026, Pukul 09:00 WIB."

factor manusia atau data yang kurang lengkap, sejauh ini proses pendataan dapat berjalan dengan cukup lancer dan tekendali".

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa Kemenag tidak hanya mengandalkan kecanggihan sistem otomatis SIDIA, melainkan tetap mengimbanginya dengan ketelitian verifikasi manual. Proses pemeriksaan Kembali sebelum data diproses lebih lanjut merupakan bukti nyata instansi untuk meminimkan tingkat kesalahan.



Gambar 4.9 Pengeditan Data

Meskipun secara realistis potensi kesalahan akibat faktor manusia atau ketidak lengkapan berkas dan pihak madrasah tetap ada, mekanisme yang diterapkan terbukti efektif. Keandalan aplikasi SIDIA yang dipadukan dengan ketelitian pegawai dapat mengantisipasi hambatan-hambatan dengan cepat, sehingga proses pendataan secara keseluruhan tetap berjalan dengan lancar dan berada dalam kendali.

Analisis terhadap aspek reliability ini menunjukkan bahwa Kementerian Agama Kabupaten Blitar melalui aplikasi SIDIA mempu memberikan pelayanan dalam pengurusan ijazah siswa yang cukup andal dan konsisten. Penerapan yang tersistem dan prosedur verifikasi yang disiplin menjadi jaminan bahwa output data yang dihasilkan SIDIA memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan.

e. Empati (Empathy)

Aspek empati di dalam pelayanan publik digital diukur sejauh mana penyedia dalam layanan mampu untuk memahami keadaan pengguna, memberikan perhatian yang tulus, serta sabar dalam memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi. Dengan empati dapat menjembatani dalam keterbatasan sistem teknologi dengan pendekatan kemanusiaan. Aspek empati ini diwujudkan oleh Kementerian Agama dalam sigap memberikan bantuan serta mendengarkan keluhan dari operator madrasah.

Secara keseluruhan, fasilitas digital di Kabupaten Blitar sudah berada pada kondisi yang stabil. Namun, dengan kondisi wilayah luas dengan sebagian wilayah yang berpotensi memiliki gangguan teknis yang tidak terduga. Dalam menanggapi hal ini, Ibu

Any menjelaskan bagaima sikap instansi dalam mendampingi pengguna:[63]

> *"Saat ini sebagian besar madrasah di Kabupaten Bliar sudah memiliki akses internet yang cukup baik, sehingga kendala jaringan sudah jarang terjadi. Namun, jika ada gangguan seperti internet terputus atau listrik mati, kami akan siap memberikan bantuan dan solusi agar proses penginputan data tetap dapat dialnjutkan".*

Penjelasan tersebut menunjukkan kepedulian dan perhatian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar kepada para pengguna. Ketika pihak madrasah mengalami gangguan atau hambatan yang berada diluar kendali mereka seperti listrik mati atau pemutusan internet, pihak Kemenag selalu menunjukkan empati siap siaga untuk memberikan solusi alternatif agar proses penginputan data ijazah tidak berhenti dan siswa tidak dirugikan.

Dilain waktu Ibu Any juga menjelaskan bahwa aplikasi SIDIA terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan penggunanya:[64]

> *"kami juga rutin melakukan pembaruan dan penyempurnaan aplikasi SIDIA berdasarkan kendala dan masukan dari pengguna, sehingga pelayanan dapat semakin mudah dan optimal".*

Upaya rutin dalam memperbarui dan penyempurnaan system yang dilakukan Kemenag berdasarkan kritik serta kendala yang muncul setelah aplikas SIDIA berjalan membuktikan keaktifan

[63] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 21 Mei 2026, Pukul 09:10 WIB."
[64] "Hasil Wawancara Dengan Ibu Any Selaku Pengelola Aplikasi SIDIA, 15 Juni 2026, Pukul 09:00 WIB."

dalam menempatkan diri mereka diposisi operator madrasah. Mereka memahami bahwa operator madrasah memerlukan sistem yang tidak hanya canggih, melainkan juga ramah pengguna (user-frendly).

Analisis yang dilakukan peneliti terhadap aspek empati menunjukkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar tidak sekedar meluncurkan sebuah aplikasi digital, melainkan dapat mengimbangi dengan pelayanan yang humanis. Kombinasi antara kesiapan membantu setiap ada kendala eksternal dan kemauan untuk terus menyempurnakan aplikasi SIDIA berdasarkan kritikan para pengguna menjadikan bukti nyata bahwa aspek empati ini telah diterapkan dengan sangat baik demi kenyamanan pihak madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan pada aplikasi SIDIA memberikan dampak yang positif terhadap pelayanan pengurusan ijazah siswa. Hal ini dapat dilihat dari lima aspek diatas: 1) aspek bukti langsung mengenai tampilan menu yang pas dan fitur cetak dokumen otomatis sehingga tidak perlu ketik manual di MS Word. 2) aspek daya tanggap mengenai kesigapan tim internal Kemenag atau Pendma yang langsung memperbaiki sistem sambal jalan ketika ada masukan atau kritikan dari madrasah. 3) aspek jaminan mengenai keamanan data siswa dan oembatasan hak akses yang hanya diberikan kepada pihak yang berwenang. 4) aspek keandalan mengenai ketelitian verifikasi data dan

sistem pengecekan berlapis untuk meminimalkan human error. 5) aspek empati mengenai pendekatan humanis, seperti kesiapan memberikan bantuan saat terjadi kendala seperti listrik padam atau internet mati, serta rutin memperbarui aplikasi sesuai kebutuhan pengguna.

C. Temuan Penelitian

1. Pelayanan pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA

   Berdasarkan analisis data yang dipaparkan dihasil penelitian, peneliti menemukan tiga masalah utama pada sistem layanan pengurusan ijazah secara manual sebelum aplikasi SIDIA diluncurkan:

   a. Sistem manual memaksa orang tua/wali siswa harus mengeluarkan banyak tenaga dan biaya untuk datang langsung ke kantor Kementerian Agama.
   b. Ketidak efisien dalam proses penginputan data ijazah secara manual karena banyaknya waktu yang terpakai hanya untuk perbaikan data ijazah secara manual.
   c. Interaksi langsung antara pegawai dan masyarakat karena keberadaan para pegawai yang tidak ada di kantor.

2. Penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa

   Sebagai upaya merespon masalah pelayanan publik dalam pengurusan ijazah siswa secara manual, Kementerian Agama Kabupaten Blitar melalui Seksi Pendma meluncurkan Aplikasi Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) pada awal tahun 2024. Peneliti

menemukan poin terkait pergeseran sistem pelayanan dari manual ke digital:

a. Fokus utama pembuatan aplikasi SIDIA karena dua hal yaitu mutase siswa dan ijazah siswa, aplikasi ini juga merupakan platform integrasi antara Kemenag dengan seluruh operator madrasah se-Kabupaten Blitar.
b. Kasus terbanyak dalam pengurusan ijazah adalah penyesuaian ijazah dan merupakan program kolaborasi dengan Dukcapil.
c. Efisiensi biaya, waktu, dan tenaga bagi para wali murid maupun pegawai pendma.

3. Hasil penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa

Implementasi aplikasi SIDIA dalam pengurusan ijazah siswa di Kementerian Agama Kabupaten Blitar dianalisis melalui lima dimensi utama kualitas pelayanan public (*SERVQUAL*) dan juga terbukti memenuhi standar tersebut:

a. Bukti langsung (*Tangibles*) diwujudkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Blitar dalam bentuk efisiensi sistem kerja dan otomatisasi dokumen pengurusan ijazah siswa dalam aplikasi SIDIA.
b. Daya tanggap (*Responciveness*) diwujudkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Blitar untuk memastikan madrasah dalam menggunakan aplikasi SIDIA secara optimal.

c. Jaminan (*Assurance*) diwujudkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Blitar melalui komitmen perlindungan data yang kuat dan pembatasan hak akses sistem.
d. Keandalan (*Reability*) diwujudkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Blitar diukur dari konsistensi validasi data dan stabilitas sistem serta ketelitian pegawai untuk mengantisipasi hambatan-hambatan dengan cepat.
e. Empati (*Empathy*) diwujudkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Blitar dalam sigap memberikan bantuan serta mendengarkan keluhan dari operator madrasah.

BAB V
PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas temuan yang telah diperoleh selama di lapangan, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Setiap data yang terkumpul akan dibedah dan dikaitkan secara mendalam dengan landasan-landasan teori yang ada, serta pendapat-pendapat lain yang mendukung. Terdapat tiga hal pembahasan yang akan peneliti bahas: 1) pendapat Lailatul Mursyidah yang membahas tentang tiga bentuk layanan umum berkaitan dengan sub bab pelayanan pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA, 2) peratura Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang SIstem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) berkaitan dengan sub bab penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa, 3) pendapat Parasuraman, Zeithaml, dan Berry tentang lima model kualitas pelayanan publik berkaitan dengan sub bab hasil penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa. Melalui pembahasan ini dengan hasil dari peneliti lakukan, bertujuan untuk memberikan penjelasan data-data yang ditemukan mengenai Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa melalui Aplikasi SIDIA pada Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar, agar dapat dipahami dengan jelas hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

A. Pelayan Pengurusan Ijazah Siswa Sebelum Adanya Aplikasi SIDIA

Berdasarkan analisis penelitian data yang telah dilakukan peneliti tentang layanan pengurusan ijazah siswa dan studi teori terkait. Peneliti menemukan pendapat lain bahwa pelayanan adalah segala bentuk yang dilakukan institusi penyelenggara yang memberikan layanan administrasi

berupa jasa guna untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara sesuai dengan Undang-undang yang ada.

Dalam kajian teori dikatakan bahwa pelayanan merupakan aspek yang sangat penting untuk menciptakan tata Kelola pemerintahan yang baik, pelayanan yang disesuaikan dengan undang-undang yang ada karena hal ini pemerintah bertanggung jawab penuh dalam memberikan layanan yang terbaik untuk memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat dan menjamin untuk memuaskan masyarakat. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam buku karangan Ahmad Mustanir bahwa pelayanan adalah kegiatan yang menyesuaikan kebutuhan dan keinginan warga negara berupa jasa atau pelayanan administrasi sesuai peraturan perundang-undangan.[65]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait pelayana pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA masih belum sempurna untuk memenuhi asas pelayanan menurut peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 yaitu tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memiliki tujuan dalam membangun tata Kelola pemerintah dan sebuah pelayanan publik agar lebih efisien, egektif, terintegrasi, akuntabel, dan terpadu dengan memanfaatkan teknologi. Karena tidak semua pelayanan yang ada di Kemenag Kab. Blitar sudah berbasis elektronik.

Walaupun masih sangat minim dalam teknologi, pemerintah tetap harus memberikan pelayanan terbaik dengan segala bentuk yang disedikan

[65] Ahmad Mustanir, *Pelayanan Publik*

terhadap pihak yang dilayani. Terdapat tiga layanan umum menurut Lailatul Mursyidah, yang disediakan oleh pemerintah yaitu:[66] Pertama, layanan secara lisan, karena masih belum adanya aplikasi SIDIA layanan ini masih dilakukan secara langsung yaitu interaksi antara pegawai Pendma dengan orang tua atau wali murid untuk pengurusan ijazah siswa. Sejalan dengan pandangan Abu Bakar bahwa pelayanan pada hakikatnya merupakan kegiatan yang melibatkan hubungan sosial antarindividu atau kelompok serta bertujuan memberikan kepuasan pelanggan.[67] Layanan lisan ini pegawai Pendma harus menyempatkan waktu untuk melayani orang tua atau wali murid apabila ada yang masih kebingungan dalam pengurusan ijazah siswa mulai dari setiap alur-alurnya, sampai berkas-berkas apa yang diperlukan. Oleh karena itu pihak Pendma harus benar-benar dapat penejelaskan secara bertahap dan mudah untuk dipahami oleh orang tua atau wali murid.

Kedua, layanan dalam bentuk tertulis, dalam layanan ini masih belum bisa tersimpan secara otomatis tapi masih dilakukan secara manual yaitu berkas-berkas yang sudah dimasukkan satu persatu dan terpisah sehingga masih banyak kesalahan mulai dari data berkas yang sudah di kirim Pendma belum atau lupa dimasukkan kedalam word atau excel, salah memasukkan data misalnya kesalahan ijazah dimasukkan dalam file kerusakan ijazah, kemudian seringnya terjadi kesalahan dalam penulisan

[66] Lailatul Mursyidah, *Mewujudkan good governance melalui pelayanan public.*
[67] Bakar, Abu. "Hakekat Pelayanan Publik." *Jurnal Perspektif* 13.2 (2021): 81-87.

sehingga mengulang kembali dan memakan banyak waktu hanya untuk mengoreksi dan membenarkan.

Ketiga, layanan dengan perbuatan, madrasah-madrasah yang ada di Kabupaten Blitar sangatlah banyak dan sangat jauh, apabila ada madrasah yang mengalami gangguan sinyal atau kendala selama perjalanan karena tempatnya sangat jauh dan plosok pihak Pendma harus segera mencarikan solusi untuk masalah ini, kemudian setiap orang tua atau wali murid yang dating ke Kemenag pihak Pendma harus selalu standby untuk melayani dan memberikan apabila mengalami kesusahan dalam pengurusan ijazah siswa.

Berdasaran hasil wawancara serta pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa pelayanan pengurusan ijazah siswa yang dilakukan seksi Pendma sebelum adnaya Aplikasi SIDIA adalah pelayanan yang benyakan dilakukan secara manual, sesuai dengan tiga layanan tersebut yaitu lisan, tulisan, dan perbuatan. Ketiga layanan saling terhubung satu sama lain dan layanan ini digunakkan untuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai pengurusan ijazah siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam pengurusannya. Seperti yang dikatakan oleh Bahri dan Aldy Sopian dalam penjelasan Layanan Administrasi merupakan tanggung jawab bagi pemerintah daerah sampai pemerintah pusat dengan kegiatan yang ditujukan pada kepentingan publik atau masyarakat.[68] Dampak dari melakukan tiga layanan tersebut dapat

[68] Bahri, Aldy Sopian. *Pengaruh kualitas pelayanan administrasi terhadap kinerja pegawai di kantor Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013.

meningkatkan kepercayaan dan kepuasan dari masyarakat selaku pengguna layanan terhadap instansi pemerintah.

B. Penerapan Aplikasi SIDIA dalam Layanan Pengurusan Ijazah Siswa

Pengurusan ijazah siswa adalah salah satu jenis dokumen yang dikeluarkan secara langsung oleh Lembaga Kementerian Agama Kabupaten Blitar bidang Seksi Pendidikan Madrasah. Ijazah merupakan sebuah dokumen yang diberikan kepada lulusan Pendidikan Akademikk dan Pendidikan diploma sebagai pengakuan terhadap penyelesaian program studi terakreditasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan. Ijazah ini merupakan hal penting untuk dapat meneruskan jenjang Pendidikan yang lebih tinggi atau untuk melamar sebuah pekerjaan. Di era yang sekarang ini sudah mengalami kemajuan yang pesat dengan memanfaatkan teknologi, sehingga ijazah dapat mudah dimanipulasi agar bisa digunakan untuk memasuki sebuah pekerjaan dengan jabatan yang lebih tinggi.[69] Oleh karena itu, pelayanan pengurusan ijazah siswa ini sangat diperlukan untuk dapat memastikan keabsahan dari ijazah tersebut dan tentunya akan dapat meningkatkan pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

Sistem Informasi Manajemen yang ada di dalam teori mengatakkan bahwa SIM merupakan bagian terpenting dalam memperlancar untu memberikan pelayanan publik dalam institusi pemerintah. Salmiaty Taty dan Herry Yulianto berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah

[69] Seksi Pendidikan Madrasah, *"Pengurusan Ijazah Siswa"*

metode dalam mempersiapkan informasi yang terstrutur dan cepat bagi manajemen untuk memudahkan organisasi dalam menerapkan fungsi dari perencanaan, pengendalian, dan operasional. Sehingga proses dalam pengambilan keputusan dapat dijalankan dengan lancar dan efektif.[70]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pelayanan pengurusan ijazah siswa setelah adanya aplikasi SIDIA telah memenuhi asas pelayanan menurut peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memiliki tujuan dalam tata kelola pemerintah dan sebuah pelayanan publik agar lebih efetif, efisien, terintegrasi, akuntabel dan terpadu dengan memanfaatkan teknologi.[71]

Seksi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Blitar telah mengelola aplikasi yaitu Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA). Layanan pada pengurusan ijazah siswa awalnya dilakukan secara manual, namun dinilai kurang efektif dan efisien karena banyak sekali memakan waktu dan sering terjadi kesalahan dalam mendata, sehingga dibuatkanlah sebuah aplikasi SIDIA guna meningkatkan kualitas dari layanan pengurusan ijazah siswa di Kementerian Kabupaten Blitar.

Keberadaan sistem informasi yang efektif dapat membuat instansi pemerintah mampu memberikan data informasi yang lebih akurat dan tepat waktu. Hasil wawancara serta pengamatan yang telah dilakukan peneliti,

[70] Salmiaty Taty and Herry Yulianto, *"Sistem Informasi Manajemen"*
[71] Peraturan Presiden, *Pelayanan Berbasis Elektronik*

menunjukkan bahwa layanan pengurusan ijazah siswa di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar ini dapat menjadi jauh lebih praktis berkat adanya aplikasi SIDIA ini.

Suatu organisasi atau lembaga sangat dibutuhkan data integrasi karena lembaga membutuhkan data-data serta informasi lengkap dan teratur agar dapat mudah dalam pencarian bagian-bagian berbeda pada lembaga tersebut. Informasi-informasi yang sudah tersusun dalam sebuah aplikasi akan menjadi sebuah peluang untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi di dunia pendidikan. Data integrasi ini juga merupakan proses penggabungan dari beberapa sumber data yang berbeda dan dapat dukungan dari pengguna.[72]

Fungsi aplikasi SIDIA bagi Seksi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Blitar adalah sebagai penyimpanan data dari madrasah mulai dari data siswa, guru, dan madrasah. Saat Seksi Pendma membutuhkan data madrasah pengelolaan administrasi dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Penerapan sistem informasi manajemen mendorong Seksi Pendma untuk terus melakukan inovasi layanan pendidikan.

Pegawai Pendma juga telah membuat alur dan syarat-syarat pengurusan ijazah siswa yang telah di perjelas dan dicantumkan kedalam aplikasi SIDIA. Sependapat dengan Juhdi mengataan bahwa hasil pengelolaan data yang sangat berguna dan lebih penting untuk penerima, yang menjelaskan suatu kejadian dan digunakan dalam pengambilan

[72] Admin aplikasi SIDIA, *Seksi Pendidikan Madrasah*.

keputusan.[73] Sehingga para pengguna layanan tersebut tidak kebingungan dan tidak takut dengan berkas-berkas yang kurang. Data-data telah di terintegrasikan oleh sistem sehingga operator dari madrasah dapat mengurus urusan ijazah-ijazah siswanya dengan mudah dan cepat. Pegawai pendma juga hanya perlu melakukan pengecekan ulang dan apabila tidak ada kesalahan atau kekurangan berkas, dapat diproses dengan cepat.

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil temuan di lapangan, bahwa dalam pengembangan organisasi atau lembaga, sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan organisasi. Kehadiran teknologi saat ini bukan hanya sekedar alat bantu, melainkan menjadi penggerakk utama yang berhasil melancarkan operasional yang dilakukan dengan baik. Ketika teknologi ini diterapkan dengan baik, dampak positifnya langsung terasa terhadap kinerja para pegawai yang dapat bekerja jauh lebih efisien, cepat, dan minim kekeliruan. Masyarakat juga mendapatkan pengalaman pelayanan yang jauh lebih responsive, transparan, dan memuaskan dalam mengurus keperluan ijazah siswa di Seksi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

C. Hasil Penerapan Aplikasi SIDIA dalam Layanan Pengurusan Ijazah Siswa

Implementasi sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan sejatinya merupakan sebuah langkah strategis untuk mengintegrasikan

[73] Juhji. (2020). Manajemen Humas Sekolah. Bandung: Widina Bhakti Persada

seluruh data operasional madrasah ke dalam sebuah ekosistem komputerisasi, baik melalui dukungan perangkat keras maupun perangkat lunak. Kehadiran sistem informasi ini yang telah dirancang dengan baik agar seluruh rangkaian kegiatan dalam pengurusan pelayanan ijazah kelulusan siswa dapat terstruktur dengan rapi menjadi data digital yang valid.

Bagi instansi pemerintah seperi Seksi Pendma Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar, sistem ini menjadi instrument penting untuk memperlihatkan atau mempraktikkan tata kelola yang lebih transparan, responsive, dan minim kendala administrasi seperti salah ketik atau penumpukan berkas. Seperti yang dikatakan oleh Firdaus, Tursina, dan Roziqin dalam penjelasannya bahwa pengembangan layanan pemerintah yang berbasis elektronik telah bertransfomasi digital, sehingga dapat menghasilan sebuah modifikasi dan inovasi budaya, bisnis, dan layanan terhadap pengguna sesuai dengan tuntutan masyarakat yang maju.[74] Melalui inovasi digital berupa aplikasi SIDIA, Seksi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Blitar kini sudah memiliki control penuh terhadap penerbitan dan pengesahan ijazah kelulusan siswa.

Jika dilihat dari tiga aspek dalam manajemen data, penerapan aplikasi SIDIA dimulai dari tahap input mulai dari identitas siswa, data nilai, dan berkas pendukung dari setiap madrasah diunggah dalam aplikasi

[74] Firdaus, I. T., Tursina, M. D., & Roziqin, A. (2021). Transformasi Birokrasi Digital di Masa Pandemi Covid-19 untuk Mewujudkan Digitalisasi Pemeritahan Indonesia. Kybernan: Jurnal Stdui Kepemerintahan, 4(2), 226–239

langsung untuk meminimkan resiko kesalahan data. Kedua tahap proses, SIDIA akan memverifikasi dan menyinkronkan data secara otomatis, sehingga menghemat waktu tunggu yang biasanya sampai berhari-hari bahkan berminggu-minggu. Ketiga output, pihak madrasah maupun wali murid tidak perlu bolak balik ke kantor, cukup di madrasahnya masing-masing sehingga dapat menerima pelayanan pengurusan ijazah yang lebih efektif dan efisien.

Tujuan aplikasi SIDIA di Seksi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Blitar adalah untuk memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada pengguna layanan dan para pengguna tidak perlu melakukan perjalanan ke Kemenag untuk mengurus urusan ijazah siswa, mereka cukup dari madrasah yang dibantu dengan operator madrasah.

Peneliti menyimpulkan dari hasil pelayanan pengurusan ijazah siswa sesuai dengan lima model dalam pelayanan publik menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry yang terdiri dari bukti langsung (*Tangibles*), daya tanggap (*Responsiveness*), jaminan (*Assurance*), keandalan (*Reliability*), empati (*Empathy*).[75]

Kelima model tersebut dijelaskan sebagai berikut: 1) dimensi *tangibles*, diwujudkan secara nyata melalui kecanggihan dari desain aplikasi, dapat kemudahan dalam penggunaan, serta efisiensi sistem kerja pada aplikasi SIDIA dalam urusan pengurusan ijazah siswa. 2) dimensi

[75] A.Parasuraman, Zeithaml and Berry.(1988) SERVQUAL; A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. Journal of Retailing. Vol 64(1) pp.12-37

responsiveness, diimplementasikan secara dinamis dalam layanan pengurusan ijazah siswa melalui aplikasi SIDIA dengan sikap sigap dan mampu dalam merespon cepat, tepat, dan akurat setiap laporan. 3) dimensi *assurance*, diimplementasikan secara ketat guna melindungi data ijazah siswa yang bersifat sensitive dari resiko penyalahgunaan, sehingga menumbuhkan keyakinan, rasa aman, dan kepercayaan dari masyarakat. 4) dimensi *reliability*, pilar dalam pelayanan pengurusan ijazah siswa karena kemampuan instansi untuk menyelenggarakan pelayanan yang konsisten, akurat, serta meminimalkan kesalahan. 5) dimensi *empathy* mengenai pendekatan humanis, seperti kesiapan memberikan bantuan saat terjadi kendala seperti listrik padam atau internet mati, serta rutin memperbarui aplikasi sesuai kebutuhan pengguna.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa pelayanan pengurusan ijazah siswa di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar:

1. Pelayanan pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA masih sangat dinilai tidak efektif dan efisien seperti waktu yang dibutuhkan dalam pengurusan ijazah siswa sangat lama bisa berjam-jam bahkan berhari-hari, pegawai Pendma juga tidak mengerjakan satu hal saja tapi banyak yang dikerjakan, biaya dan tenaga yang diperlukan untuk menuju ke kantor belum lagi dengan madrasah/rumah yang ada diplosok Blitar, pengelolaan dokumen masih dilakukan secara manual sehingga hal tersebut dinilai kurang efisien karena banyak memakan waktu lama.
2. Penerapan aplikasi SIDIA dalam layanan pengurusan ijazah siswa sudah lebih efektif dan efisien karena bergeser ke dalam digital dari pelayanan yang diberikan oleh Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Blitar, mulai seperti proses pengurusan ijazah siswa tidak memakan waktu banyak sehingga pegawai pendma dapat mengurus ijazah bisa sekaligus banyak, orang tua/wali murid tidak perlu datang jauh-jauh ke Kementerian Agama Kabupaten Blitar untuk mengurus ijazah, cukup di madrasah daerahnya masing-masing dan dikelola oleh

pihak operator madrasah, sehingga dapat lebih efisien dan menghemat biaya.

3. Hasil dari penerapan pengurusan ijazah siswa melalui aplikasi SIDIA adalah: data-data siswa terkait pengurusan ijazah siswa sudah dijamin aman, karena akses didalam SIDIA sangat terbatas yang dilengkapi dengan password dan sandi untuk dapat mengakses SIDIA, data dan informasi tentang pengurusan ijazah siswa dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas, akurat, dan terstruktur, proses pengurusan ijazah siswa dapat menjadi berkali-kali lipat lebih cepat dibandingkan saat masih manual. Sehingga dapat menghemat waktu bagi orang tua/wali siswa dan pegawai Seksi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Blitar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang mungkin dapat membantu meningkatkan pelayanan yang efektif, efisien dan berkualitas dalam pengurusan ijazah siswa melalui aplikasi SIDIA: 1) buatlah panduan yang mudah dimengerti dari masing-masing permasalahan yang ada di ijazah seperti Pengesahan, Kesalahan, Kerusakan, Kehilangan, dan Legalisir. 2) pengembangan aplikasi SIDIA menjadi versi *mobile* agar para siswa dan orang tua dapat mengakses dengan catatan batasan akses sehingga data-data siswa tidak tersebar.

Kerja sama dan komitmen dari semua pihak baik siswa, orang tua, guru, dan Kemenag bahwa aplikasi SIDIA bisa menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengurusan ijazah siswa di Kemenag Kab. Blitar, sehingga dapat mewujudukan kepercayaan dari masyarakat bahwa pelayanan publik di berikan sudah sangat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Admin SIDIA Seksi Pendidikan Madrasah, “Pengurusan Ijazah” (Blitar: SIDIA Pendma Blitar, 2025), https://pendma.kemenagkabblitar.id/ijazah.

Ahmad Mustanir, S. I. P. *Pelayanan publik*. Penerbit Qiara Media, 2022.

Alfina, Alfina, and Syafrinal Syafrinal. "Model Sistem Verifikasi Dokumen Ijazah Digital Berbasis Teknologi Blockchain." *SMARTICS Journal* 8.2 (2022): 59-65.

Along, A. (2020). Kualitas Layanan Administrasi Akademik di Politeknik Negeri Pontianak. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP), 6(1), 94–99

Azizah, Berliana. *Analisis layanan surat rekomendasi mutasi siswa pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (SIDIA) di seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

Bahri, Aldy Sopian. *Pengaruh kualitas pelayanan administrasi terhadap kinerja pegawai di kantor Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013.

Bakar, Abu. "Hakekat Pelayanan Publik." *Jurnal Perspektif* 13.2 (2021): 81-87.

Dwiyanto, Agus. *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Ugm Press, 2021.

Elindah, Khusniah. *Implementasi pelayanan publik berbasis aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

Faozi, Muhamad Iqbal. "Pedoman Pengelolaan Ijazah Jenjang Dikdas dan Dikmen Tahun 2025." *Pedoman Pengelolaan Ijazah Jenjang Dikdas dan Dikmen Tahun 2025* (2025).

Febriani, Elsa Selvia, et al. "Analisis data dalam penelitian tindakan kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1.2 (2023): 140-153.

Firdaus, I. T., Tursina, M. D., & Roziqin, A. (2021). Transformasi Birokrasi Digital di Masa Pandemi Covid-19 untuk Mewujudkan Digitalisasi Pemeritahan Indonesia. Kybernan: Jurnal Stdui Kepemerintahan, 4(2), 226–239

Gamaputra, Gading, et al. "Penerapan Standar Pelayanan Publik melalui Aplikasi SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) di Kantor Kelurahan Celep." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 5.2 (2022): 81-96.

Iqbal, M. R. S. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Individual Karyawan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 3 No. 2 . Hal: 226-234

Jailani, M. Syahran. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 1-9

Jauhari, Rafi (2024) *Strategi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dalam peningkatan mutu pelayanan melalui implementasi sistem informasi manajemen "Kembang Daman"*.

Juhji. (2020). Manajemen Humas Sekolah. Bandung: Widina Bhakti Persada

Kadir, A. (2017). Studi Pemerintah Daerah dan Pelayanan Publik

Kartika, I. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam MeningkatkanKartika, I. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan

Kartika, I. (2022). Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas. Jurnal Al-Amar, 3(1), 81–94.

Kurniawan, Heru. *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Deepublish, 2022.

L J Moleong and T Surjaman, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remadja Karya, 2009).

Laia, Otanius, Odaligoziduhu Halawa, and Palindungan Lahagu. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 1.1 (2022): 70-76.

Lubis, Anggi Dahliana. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Online Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Kota*. Diss. Universitas Medan Area, 2020.

Lumbantobing, Daniel Ferdinan. "Tinjauan yuridis atas tindak pidana menggunakan ijazah palsu oleh kepala desa (Putusan No. 100/Pid. sus/2020/PN Gpr)." (2022). Bab II.

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020): 145-151.

MuhammadꞌAminꞌNur,ꞌ"ImplementasiꞌNilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kualitas PelayananÞpadaÞpelangganÞpendidikan,"ꞌMadrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 6, no. 2 (2016): 20, https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3316

Mulyapradan, A., Anjarini, A. D., Elshifa, A., Nugraha, B., & Mafturrahman. (2022). Kesiapan Perangkat Desa Dalam Pemanfaatan Teknologi Guna Mendukung Pelayanan Publik. Prosiding Seminar Nasional FEB UNIKAL

Mustikawati, Ika, Rulinawati Kasmad, and Florentina Ratih Wulandari. "Pelayanan Publik Kepada Madrasah Aliyah di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Indramayu." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.10 (2024): 11287-11300.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers, terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 12

Nopriani, & Rodin, R. (2020). Konservasi Naskah Manuskrip Sebagai Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Era Industri 4.0. *J U P I T E R*, 17(1), 20–29.

Oktaviyana, Anita. "Analisis Sistem Informasi Manajemen." *Circle Archive* 1.1 (2023).

Omar, Mohamad Nazli. "Teori dan konsep pengurusan dakwah: Satu tinjauan awal." *Jurnal Ilmi* 1.1 (2016).

Pandi, Abdul. "Peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin." *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4.1 (2022): 153-165.

Pendidikan, M., Teknologi, D. A. N., & Indonesia, R. (2022). Permendikbudristek-Nomor-6-Tahun-2022-Ijazah.

Rahma, Maulitha, et al. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.2 (2021): 97-105.

Rahmadana, Muhammad Fitri, et al. "Pelayanan publik." (2020).

Sugiharto, Tito, and Mirza Irwansyah. "Inovasi Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 4.2 (2020): 325

TafsirWeb "Surah Al-An'am ayat 59"

TafsirWeb "Surah An-Nisa Ayat 58".

Taty, Salmiaty, and Harry Yulianto. *Sistem informasi manajemen*. Pt. Leutika Nouvalitera, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 940/Un.03.1/TL.01.04/04/2026 — 27 April 2026
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Blitar
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Muhammad Fahrudin
NIM	:	220106110064
Tahun Akademik	:	Genap- 2025/2026
Judul Proposal	:	**Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa Pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (Sidia) Kantor Kemenag Kabupaten Blitar**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. **Ketua Program Studi MPI**
2. **Arsip**

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1116/Un.03.1/TL.01.04/05/2026 13 Mei 2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Muhammad Fahrudin
NIM	:	220106110064
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	:	Analisis Layanan Pengurusan Ijazah Siswa Pada Sistem Informasi Data Terintegrasi (Sidia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar
Lama Penelitian	:	**Mei 2026** sampai dengan **Agustus 2026 (4 bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 3 Intrumen Wawancara

A.	**Wawancara kepada Kepala Seksi Pendidian Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar:**	
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Apakah dengan adanya aplikasi SIDIA dapat membantu perubahan dalam kualitas pelayanan yang diberikan khususnya terhadap pengurusan ijazah?	
2	Dampak apa yang dirasakan setelah terbitnya aplikasi SIDIA?	
3	Apakah Kemenag dapat menjamin privacy keamanan data-data yang ada di aplikasi SIDIA?	
B.	**Wawancara kepada Pegawai Seksi Pendma selaku pengelola Aplikasi SIDIA:**	
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Pelayanan seperti apa yang diberikan seksi pendma dalam pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA?	
2	Bagaimana alur dalam pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA?	
3	Apa latar belakang dan tujuan utama Kementerian Agama Kabupaten Blitar membuat dan mengembangkan aplikasi SIDIA?	
4	Sejauh mana aplikasi SIDIA ini mudah dipahami dan digunakan oleh madrasah, serta bagaimana bentuk pendampingan yang diberikan untuk pengguna baru?	
5	Apakah pihak pengelola dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan data siswa yang ada di dalam aplikasi SIDIA?	
6	Bagaimana proses verifikasi data ijazah dilaukan untuk meminimalkan kesalahan, dan kendala apa yang sering terjadi saat proses tersebut?	
C.	**Wawancara kepada Tim Progemer Aplikasi SIDIA Kementerian Agama Kabupaten Blitar:**	
1	Bagaima pelayanan dalam pengurusan ijazah siswa sebelum adanya aplikasi SIDIA	
2	Apa yang melatar belakangi maraknya penyesesuaian data ijazah saat ini?	
3	Bagaimana alur dari pengurusan ijazah siswa pada aplikasi SIDIA?	

4	Apakah proses pengurusan ijazah siswa dalam aplikasi ini mudah dipahami oleh madrasah?	

Lampiran 4 Dokumentasi rapat terkait Pengurusan Ijazah Bersama Bapak Budi



Lampiran 5 Wawancara dengan Kasi Pendma bapak Lesus



Lampiran 6 Surat Keterangan Ijazah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BLITAR

SURAT KETERANGAN PENGGANTI IJAZAH/
SURAT TANDA TAMAT BELAJAR
Nomor: NO:DN-05 DI 0321556

Berdasarkan Surat Keterangan Laporan Kehilangan dari Kepolisian nomor Nomor:SKTLK/1561/XII/2025/SPKT/POLSEK GANDUSARI/POLRES BLITAR/POLDA JAWA TIMUR tanggal 18 Desember 2025 dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak dari yang bersangkutan tanggal 18 Desember 2025, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MTSN 4 Blitar Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur menerangkan bahwa:

nama : Dewi Maria Ulfa
tempat, tanggal lahir : Blitar, 12 Desember 1988
nama orang tua : Kaseni Yusuf
madrasah asal : MTSN 4 Blitar
nomor induk : 001268

adalah pemilik Ijazah/STL nomor seri DN-05 DI 0321556 tahun pelajaran 2003/2004.

Surat Keterangan ini dipergunakan sebagai pengganti Ijazah/STTB asli yang hilang.

Blitar, 18 Desember 2025
Kepala Madrasah,

M. Samsul Arifin, S.Pd.I., M. Pd
NIP. 198312112005011001

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Blitar

Farmadi, S.Ag, M.HI
NIP. 196808281997031001

Surat Keterangan Pengganti Ijazah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BLITAR

SURAT KETERANGAN PENYESUAIAN PENULISAN
IJAZAH / SURAT TANDA TAMAT BELAJAR
Nomor : 11/Mts.13.31.04/01/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MTSN 4 Blitar Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur menerangkan bahwa :

Ijazah/STTB nomor : Dt.II.I/14.05/MTs.042/131/2003
Atas Nama : Mundiroh
Tempat, tanggal lahir : Blitar, 5 September 1987
Nama orang tua : Mukarom
Nomor induk : 001198
tahun pelajaran : 2002/2003

terdapat penyesuaian data pemilik :

Tertulis	Seharusnya
Nama siswa Mundiroh. Nama orang tua Mukarom	Nama siswa Watini Mundiroh. Orang tua Karom

Berdasarkan:
1. Surat permohonan dari yang bersangkutan
2. Perubahan data Register dan Kutipan Akta pencatatan sipil No: 472.3.34/165/409.105/2018 tanggal 18 Desember 2018
3. Surat Keterangan Penyesuaian Penulisan / Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU MI Darul Muna Sumberagung No: 046/MIDM-SKT.02/1/2026

Surat Keterangan ini diberikan sebagai lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Ijazah/STTB yang ada.

Blitar, 24 November 2025
Kepala Madrasah,

foto 4

Materai

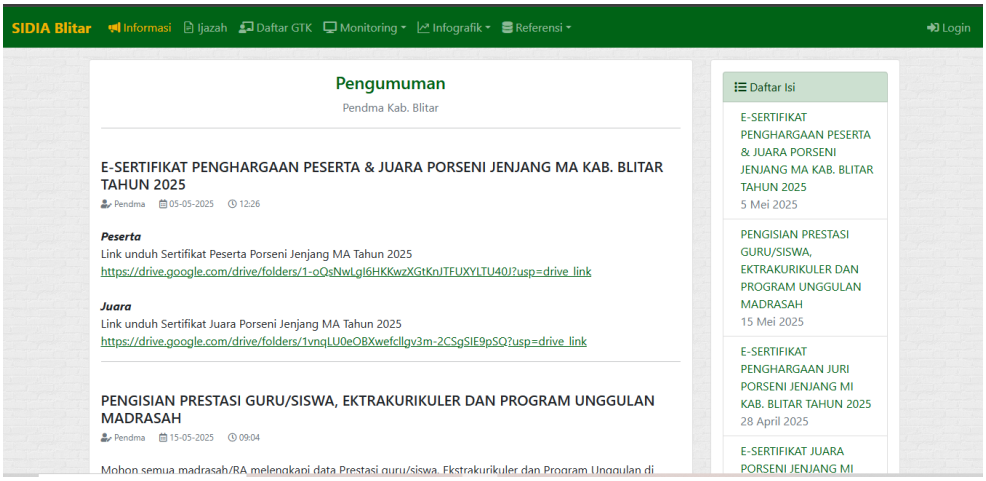
M. Samsul Arifin, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 198312112005011001

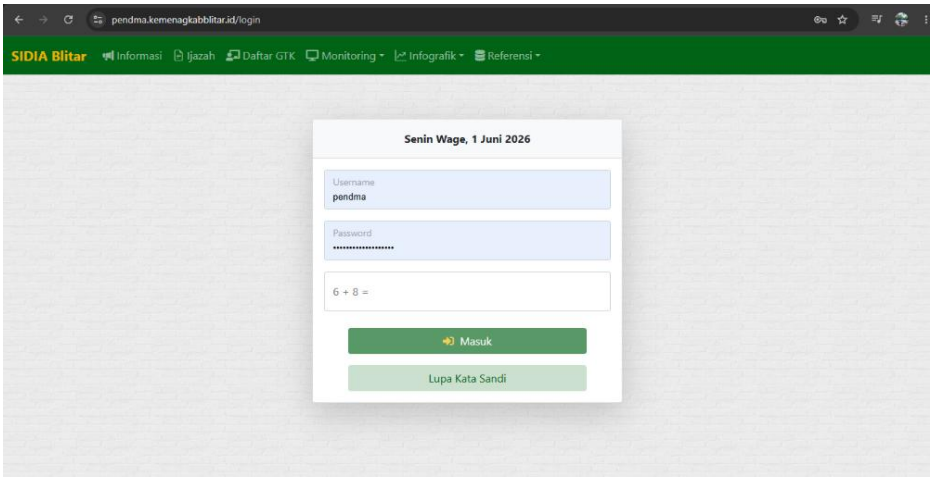
Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Blitar

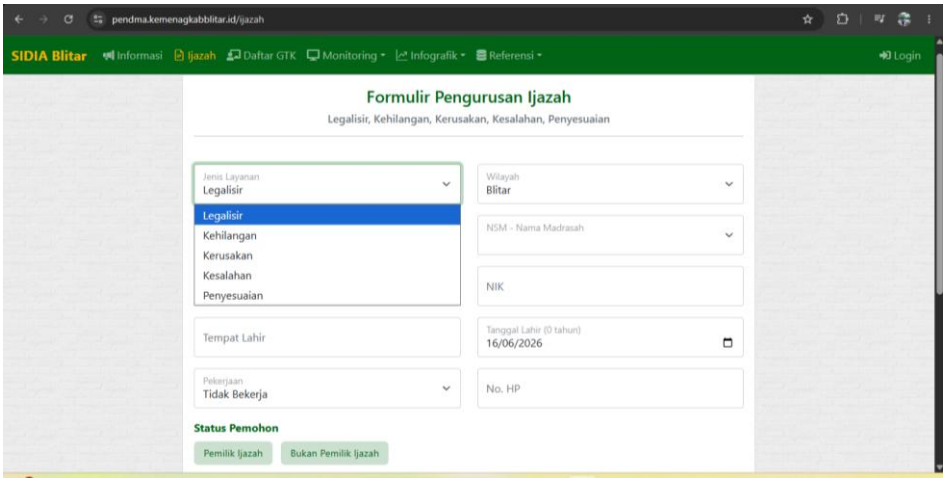
Farmadi, S.Ag, M.HI
NIP. 196808281997031001

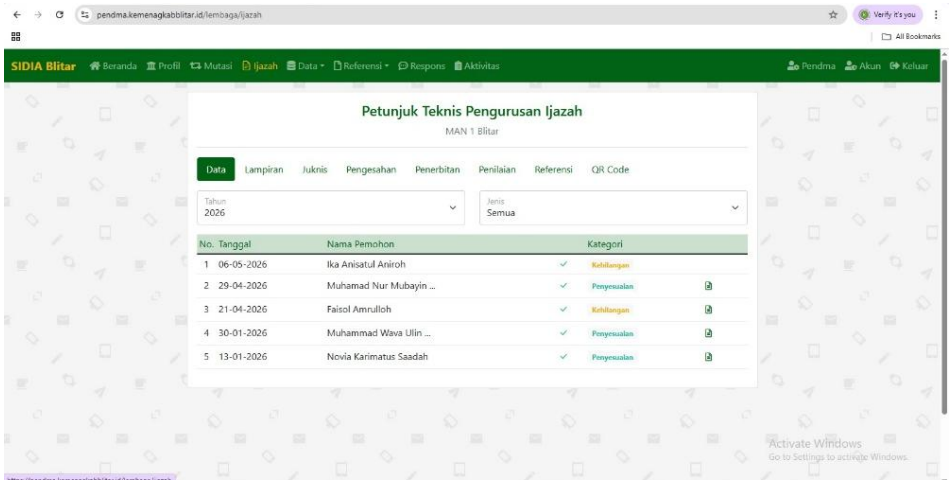
Surat Keterangan Penyesuaian Ijazah

Lampiran 7 tampilan aplikasi SIDIA




pendma.kemenagkabblitar.id/login
SIDIA Blitar
Informasi
Ijazah
Daftar GTK
Monitoring
Infografik
Referensi
Senin Wage, 1 Juni 2026
Username
pendma
Password
6 + 8 =
Masuk
Lupa Kata Sandi


pendma.kemenagkabblitar.id/ijazah
SIDIA Blitar
Informasi
Ijazah
Daftar GTK
Monitoring
Infografik
Referensi
Login
Formulir Pengurusan Ijazah
Legalisir, Kehilangan, Kerusakan, Kesalahan, Penyesuaian
Jenis Layanan
Legalisir
Legalisir
Kehilangan
Kerusakan
Kesalahan
Penyesuaian
Wilayah
Blitar
NSM - Nama Madrasah
NIK
Tempat Lahir
Tanggal Lahir (0 tahun)
16/06/2026
Pekerjaan
Tidak Bekerja
No. HP
Status Pemohon
Pemilik Ijazah
Bukan Pemilik Ijazah


pendma.kemenagkabblitar.id/lembaga/ijazah
SIDIA Blitar
Beranda
Profil
Mutasi
Ijazah
Data
Referensi
Respons
Aktivitas
Pendma
Akun
Keluar
Petunjuk Teknis Pengurusan Ijazah
MAN 1 Blitar
Data
Lampiran
Juknis
Pengesahan
Penerbitan
Penilaian
Referensi
QR Code
Tahun
2026
Jenis
Semua
No.
Tanggal
Nama Pemohon
Kategori
1 06-05-2026 Ika Anisatul Aniroh Kehilangan
2 29-04-2026 Muhamad Nur Mubayin ... Penyesuaian
3 21-04-2026 Faisol Amrulloh Kehilangan
4 30-01-2026 Muhammad Wava Ulin ... Penyesuaian
5 13-01-2026 Novia Karimatus Saadah Penyesuaian
Activate Windows

Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/08/2026

diberikan kepada:

Nama	: Muhammad Fahrudin
NIM	: 220106110064
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Tulis	: ANALISIS LAYANAN PENGURUSAN IJAZAH SISWA PADA SISTEM INFORMASI DATA TERINTEGRASI (SIDIA) KANTOR KEMENAG KABUPATEN BLITAR

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Pengembangan Publikasi Ilmiah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 27 Agustus 2026
a.n. Dekan
Ketua

Wahyu Indah Mala Rohmana, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Muhammad Fahrudin
Tempat Tanggal Lahir	: Sambas, 31 Januari 2004
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk	: 2022
Alamat Rumah	: Dsn Margo Sari, RT10/RW04 Sungai Sapa', Kec Subah, Kab Sambas, Kalimantan Barat
No.Telp	: 081320403002
Email	: fahrudinn627@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: TK Spandak A
	: SDN 9 Spandak A
	: Mts Ushuluddin Singkawang Kalimantan Barat
	: MAN 3 Tambak Beras Jombang
	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang